SKRIPSI

PENGARUH HARGA MINYAK DUNIA DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BEI PERIODE 2019-2025

OLEH

NURFITRIA HIDAYATILLAH
NIM: 2220203861211054

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH HARGA MINYAK DUNIA DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BEI PERIODE 2019-2025

OLEH

NURFITRIA HIDAYATILLAH
NIM: 2220203861211054

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Pengaruh Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI Periode 2019-2025
Nama Mahasiswa	: Nurfitria Hidayatillah
NIM	2220203861211054
Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B-3475/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama	: Nur Hishaly GH, M.M (. . . . .)
NIP	198912072022031001

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.
NIP. 19781101 200912 1 003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Pengaruh Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI Periode 2019-2025
Nama Mahasiswa	:	Nurfitria Hidayatillah
Nomor Induk Mahasiswa	:	2220203861211054
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing	:	SK Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B-3475/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2025
Tanggal Kelulusan	:	04 Mei 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji

Nur Hishaly GH, M.M	(Ketua)	(.....)
Besse Faradiba, S.E., M.M	(Anggota)	(.....)
Darwis, S.E., M.SI.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.
NIP. 19781012009121003

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ هاللِّ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, yang berjudul "Pengaruh Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI Periode 2019-2025", shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar, Muhammad SAW.

Di antara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar ini adalah halaman yang paling bermakna, karena di sinilah penulis menitipkan rasa terima kasih yang tidak mampu terucap oleh kata-kata. Bismillahirahmanirrahim, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Manajemen Keuangan Syariah.
4. Bapak Nur Hishaly GH, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dan memberikan banyak masukan, saran serta dukungan moril kepada penulis yang tiada hentinya hingga Skripsi ini selesai.
5. Ibu Besse Faradiba, S.E., M.M. selaku Dosen Penguji Ke-1 yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis.
6. Bapak Darwis, S.E., M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang selalu sigap dan *fast respon,* juga selaku Dosen Penguji Ke-2 yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

7. Bapak Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
8. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
9. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
10. Kepada Ibunda tercinta Andi Fatmawati AT dan Ayahanda Musmuliadi, serta Saudara saya Andira, Arsy, Fadhil, Ammar, Abi, dan Kaffi yang senantiasa memberi semangat, dukungan, dan doa-doanya sehingga peneliti berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Kepada sahabat Yusnita, Nazwa, Lhia, Kamila, Dinda, Fany, Nisa, dan Yusri Nur Faidzin yang selalu membersamai dan memberi dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk Fachriansyah Putra yang telah menemani penulisan tugas akhir dan selalu memberi dukungan dan semangat.
13. Kepada teman-teman seperjuangan Barudaks terkhusus ciwi-ciwi aleyisss yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis sampai di titik penyelesaian skripsi ini.
14. Kepada teman-teman Kelompok KKN Mandiri Desa Sumillan posko 1 yang telah memberikan banyak pengalaman selama 60 hari.
15. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih banyak atas dukungan, bantuan dan semangat yang telah diberikan.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Akhir kata, semoga Allah SWT. Memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Parepare, 24 April 2026

Penulis

Nurfitria Hidayatillah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurfitria Hidayatillah

Nim : 2220203861211054

Tempat/ Tgl. Lahir : Malili, 01 Desember 2003

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Pengaruh Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI Periode 2019-2025

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 24 April 2026

Penyusun,

Nurfitria Hidayatillah

NIM. 2220203861211054

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

NURFITRIA HIDAYATILLAH. *Pengaruh Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bei Periode 2019-2025* (dibimbing oleh Nur Hishaly GH)

Stabilitas pasar modal Indonesia, yang tercermin dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), sangat dipengaruhi oleh dinamika indikator makroekonomi global maupun domestik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI Periode 2019-2025.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis *explanatory research*. Data yang digunakan berupa data deret waktu (*time series*) bulanan selama 84 bulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan prosedur *Generalized Least Squares* (GLS) guna memenuhi syarat asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Harga Minyak Dunia berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap IHSG. Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap IHSG. Demikian pula, model pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG, dengan nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 11,3%. Temuan ini mengindikasikan bahwa pergerakan IHSG pada periode 2019-2025 lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel makroekonomi yang diteliti.

Kata Kunci: *Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Rupiah, Indeks Harga Saham Gabungan, Bursa Efek Indonesia.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Data Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan periode 2019-2025	7
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas setelah pengobatan	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas setelah pengobatan	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi setelah pengobatan	50
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.10	Analisis Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.11	Uji parsial (t)	55
Tabel 4.12	Uji Simultan (f)	56
Tabel 4.13	Koefisien Determinasi	57

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Data Harga Minyak Dunia Periode 2019-2025	ii
Lampiran 2	Tabel Nilai Tukar Rupiah Periode 2019-2025	vi
Lampiran 3	Data Indeks Harga Saham Gabungan periode 2019-2025	vi
Lampiran 4	Tabel Durbin Watson	x
Lampiran 5	Tabel t statistik	xii
Lampiran 6	Tabel f statistik	xiii
Lampiran 7	Administrasi Penelitian	xiv

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	er

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah
ع	aiń	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ه	ha	H	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal Tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	a
إ	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasi berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / ـَى	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِيْ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُوْ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيْلَ : qīla

يَمُوْتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).Contoh:

رَوْضَةُ الجَنَّ ةِ : *rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلمَدِيْنَةُ الْفَاضِل ةَ : *al-madīnah al-fāḍilah atau almadīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al- hikmah*

e. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (- -), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan sebuah perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَ ق : *al-haqq*

الْحَ جَّ : *al-hajj*

ن عُِم : *nu'ima*

عَد وُ : *'aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ -), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِ ي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِ ي : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Contoh:

اَلشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asysyamsu*)

اَلزَّل زَل ةُ : *al-zalzalah* (bukan *azzalzalah*)

الفَلْسَفَ ةُ : *al-falsafah*

الْبِلاَدُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

al- تأَمُرُوْنَ : *ta’murūna*

النَّوْ ء : *nau’*

شَيْ ء : *syai’un* أمِرْ تُ *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar*Qur’an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ : *Dīnullah*

بِاللِ : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi

Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd* (bukan:*Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū*).

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subḥānahū wa ta‘āla

saw. = ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam

a.s. = ‘alaihi al- sallām

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS …/…: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ …, ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدونمكان

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

صلى الله عليه وسلم = صلعم

طبعة = ط

بدون ناش = د ن

إلى آخر ها/ آخره = ال خ

جزء = ج

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
ABSTRAK ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xxi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**
A. Tinjauan Penelitian Relevan 12
B. Tinjauan Teori 15
1. Teori sinyal *(Signaling Theory)* 15
2. Indeks Harga Saham 17
3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pergerakan IHSG 22
C. Kerangka Pikir 29
D. Hipotesis 30
BAB III METODE PENELITIAN **32**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 32
C. Populasi dan Sampel 33

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Teknik Pengumpulan Data 33
E. Definisi Operasional Variabel 34
F. Intrumen Penelitian 35
G. Teknik Analisis dan Pengelolaan Data 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
A. Deskripsi Hasil Penelitian 42
1. Analisis Statistik Deskriptif 42
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data 47
1. Uji Asumsi Klasik 47
2. Analisis Regresi Linear Berganda 54
C. Pengujian Hipotesis 55
D. Pembahasan Hasil Penelitian 58
1. Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) 58
2. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadaap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) 62
3. Pengaruh Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Rupiah terhadap IHSG 65
BAB V PENUTUP 68
A. Kesimpulan 68
B. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN I
BIODATA PENULIS XVII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu instrumen penting dalam perekonomian suatu negara yang berfungsi sebagai wadah untuk mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.[1] Pasar modal menyediakan sarana bagi investor untuk memperjualbelikan sekuritas jangka panjang, seperti saham dan obligasi, yang difasilitasi melalui tempat yang disebut bursa efek. Dengan demikian, bursa efek merupakan wujud nyata dari pasar modal itu sendiri. Kinerja dari pasar saham di Indonesia kemudian dirangkum ke dalam satu indikator utama, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang mencerminkan dinamika harga saham di Bursa Efek Indonesia.[2] IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) adalah salah satu indikator utama yang mencerminkan pergerakan harga saham secara keseluruhan di Bursa Efek Indonesia (BEI).[3]

Sebagai cerminan dari kondisi pasar modal, pergerakan IHSG sering kali menjadi tolok ukur sentimen investor terhadap prospek ekonomi domestik. Fluktuasi IHSG dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari internal perusahaan, pasar modal itu sendiri, maupun eksternal seperti faktor-faktor makroekonomi. Memahami faktor-faktor yang memengaruhi IHSG menjadi krusial bagi investor, pemerintah atau pembuat kebijakan, maupun akademisi untuk memprediksi tren pasar dan mengambil keputusan yang tepat. IHSG merupakan salah satu indikator perkembangan perekonomian. Fluktuasi IHSG

[1] R.A Sista Paramita Ringga Samsurufika Anggriana, "Analisis Pengaruh Bi Rate, Kurs, Inflasi, Harga Minyak, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016-2019" 8 (2020): 1085–98.

[2] R Sudarmadji, *Buku Ajar Analisis Investasi*, Ed. L.M. Samryn (Jakarta, 2022).

[3] Hangga Handika And Anita Damajanti, "Faktor Penentu Fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei)" 19, No. 3 (2021): 153–65.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dapat dipengaruhi oleh indikator-indikator internal yaitu kondisi makroekonomi seperti inflasi, tingkat suku bunga SBI, dan nilai kurs rupiah serta faktor global seperti harga minyak dunia yang merupakan sumber energi utama dunia, pergerakan harga emas dunia dan suku bunga The Fed.[4]

Pergerakan harga minyak dunia memiliki hubungan yang kompleks dan krusial dengan kinerja IHSG. Mengingat Indonesia merupakan salah satu negara yang masih mengimpor minyak, kenaikan harga minyak global dapat memicu serangkaian dampak ekonomi yang berujung pada pergerakan pasar saham. Secara teoritis, hubungan antara harga minyak dunia dan pasar saham umumnya dijelaskan melalui sisi biaya produksi. Kenaikan harga minyak dunia dipandang sebagai sinyal negatif karena akan meningkatkan biaya operasional perusahaan, mendorong inflasi, dan pada akhirnya menurunkan profitabilitas emiten yang berdampak pada penurunan harga saham.[5] Akan tetapi, realita pada periode 2019-2025 menunjukkan dinamika yang berbeda. Sebagai negara yang kaya akan komoditas, Indonesia memiliki banyak emiten di sektor energi dan pertambangan yang memiliki bobot kapitalisasi pasar besar dalam IHSG. Ketika harga minyak dunia melonjak akibat krisis energi global, harga komoditas lain seperti batu bara juga turut naik.

Siti Sopiyah dkk meneliti tentang Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia Dan Indeks Dow Jones (DJIA) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Indonesia Pada Periode Perang Dagang AS-Tiongkok tahun 2025, menemukan hasil bahwa harga minyak dunia berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam kondisi ketidakpastian global seperti perang dagang, aset *ca haven* dan indeks saham utama dunia

[4] Nadia Asandimitra And Universitas Negeri Surabaya, "Pengaruh Indikator Makro Ekonomi Dan Faktor Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg),"

[5] Eka Setya Adrianto, "Pengaruh Ekonomi Makro , Harga Minyak Dunia , Dan Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi Di Indonesia" 4, no. 3 (2024): 706–14, .

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memainkan peran penting dalam menentukan arah pasar modal Indonesi.[6] Sa'adah Abas dkk juga meneliti tentang Pengaruh Harga Minyak Dunia dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, menyatakaan bahwa harga minyak dunia dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG di BEI periode 2021-2023. Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa harga minyak dunia memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap IHSG dibandingkan inflasi selama periode studi.[7] Adinda Ayu Pramesthi dkk meneliti tentang Analisis Pengaruh Harga Minyak Mentah dan Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia, menyatakan bahwa harga minyak mentah dan nilai tukar terbukti signifikan mempengaruhi indeks harga saham gabungan secara simultan, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Estimasi model jangka panjang dan jangka pendek menunjukkan bahwa IHSG secara signifikan negatif dipengaruhi oleh nilai tukar. [8]

Selain harga minyak, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, khususnya Dolar AS, juga merupakan salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai kesehatan ekonomi dan pasar saham indonesia. Berdasarkan teori *stock-oriented model,* pelemahan nilai tukar mata uang domestik akan memicu aliran modal keluar *(stock outflow)*, karena investor asing akan cenderung menarik investasinya untuk menghindari kerugian kurs, yang pada gilirannya menekan IHSG.[9] Namun, selama periode 2019-2025, Bank Indonesia menunjukkan komitmen yang sangat kuat dalam menjaga stabilitas

[6] Siti Sopiyah et al., "Pengaruh Harga Emas Dunia , Harga Minyak Dunia Dan Indeks Dow Jones (DJIA) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Indonesia Pada Periode Perang Dagang AS-Tiongkok Abstrak Pendahuluan" 8, no. 3 (2025): 234–51.

[7] Gabby Syalzalinda Putri Sa'adah Abas, "Pengaruh Harga Minyak Dunia Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan," *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Sains* 3, No. 1 (2023): 411–18.

[8] Dhevri Leonardo, "Analisis Pengaruh Harga Minyak Mentah Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Indonesia," 2024, 257–69.

[9] Belinda Fortuna, "Hubungan Antara Indeks Harga Saham Dengan Indikator Makro Ekonomi: Kajian Teori," 2014.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Rupiah melalui kebijakan moneter yang ketat dan intervensi pasar yang efektif.[10] Di saat yang sama, meningkatnya partisipasi investor ritel domestik selama masa pandemi telah mengubah struktur pasar modal Indonesia menjadi lebih resilien. Ketergantungan terhadap investor asing perlahan berkurang, sehingga gejolak nilai tukar tidak lagi memberikan dampak guncangan *(shock)* yang sedalam periode krisis sebelumnya. Hal ini membuka ruang argumentasi bahwa sensitivitas IHSG terhadap nilai tukar Rupiah mulai mengalami pergeseran struktural.

Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Dea fadillah ramadhan dan saur menjelaskan bahwa bulan Januari 2020 kurs mengalami di angka 13.482 namun pada saat pertama kali virus Covid-19 tepatnya di bulan maret kurs mengalami fluktuasi ekstrim hingga mencapai angka 16.367 sampai bulan juni 2021 kurs diangka 14.496 dapat di simpulkan sebelum masuknya virus Covid-19 kurs masih stabil akan tetapi pada saat terkonfirmasinya virus Covid-19 di Indonesia kurs mengalami fluktuasi ekstrim, sama halnya suku bunga juga mengalami fluktuasi ekstrim dimana awal bulan Januari 2020 suku bunga diangka 5% akan tetapi dibulan maret 2020 suku bunga mengalami penurunan sebesar 4,5% sampai bulan juni 2021 suku bunga masih mengalami penurunan diangka 3,5% dapat disimpulkan bahwa adanya penurunan tersebut investor lebih memilih alternatif lain untuk berinvestasi dengan imbalan yang lebih tinggi karena hal inilah dapat mempengaruhi IHSG (indeks harga saham gabungan).[11] Pandemi covid-19 menyita perhatian dunia karena memiliki dampak yang serius pada berbagai sektor. Tatanan ekonomi global, pandemi Covid-19 memberikan

[10] Laporan Perekonomian Indonesia, "Kinerja Dan Prospek Ekonomi Nasional : Stabilitas Tetap Terjaga, Pertumbuhan Mningkat," 2025.

[11] Dea Fadhillah Ramadhan Dan Saur C. Simamora, "Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dan Suku Bunga (Bi Rate) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Masa Pandemi" 2, No. 2 (2022): 142–53.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pengaruh besar terhadap perekonomian domestik suatu negara dan keberadaan UKM.[12]

Hubungan antara nilai tukar Rupiah dan IHSG cenderung negatif. Pergerakan nilai tukar Rupiah dan IHSG cenderung berlawanan arah. Artinya, ketika Rupiah melemah atau terdepresiasi terhadap Dolar AS, sentimen negatif akan mendominasi pasar modal, menyebabkan investor menarik dana dari pasar saham dan IHSG cenderung mengalami penurunan. Sebaliknya, ketika Rupiah menguat atau terapresiasi, sentimen positif modal asing dan berpotensi menaikkan nilai IHSG. Hubungan ini menjadi salah satu pertimbangan krusial bagi investor dalam mengambil keputusan, mengingat stabilitas nilai tukar mencerminkan kesehatan fundamental ekonomi makro.[13]

Ketidakkonsistenan antara harapan teoritis dengan kenyataan di lapangan ini semakin diperumit dengan adanya kesenjangan hasil penelitian. Penelitian terdahulu oleh para ahli menunjukkan hasil yang sangat beragam; ada yang menemukan pengaruh signifikan negatif, ada yang positif, bahkan banyak yang menemukan bahwa variabel-variabel tersebut tidak memiliki pengaruh sama sekali terhadap IHSG. Ketidakseragaman ini memberikan indikasi kuat bahwa pasar modal Indonesia saat ini berada dalam kondisi efisiensi yang unik, di mana informasi makroekonomi global diserap secara berbeda oleh pasar tergantung pada sentimen dominan yang sedang berlangsung.

Pasar modal merupakan instrumen penting dalam mendistribusikan modal dari pemilik dana kepada sektor riil. Dalam perspektif Islam, hal ini sejalan dengan prinsip QS. Al-Hasyr: 7 yang berbunyi:

---

[12] Besse Faradiba, "Laundry Business Opportunities Of Covid-19 : An Analyses From Maqashid Al Syariah," 2021.

[13] Albertus Kukuh, Yudi Pratama, And Hasim As, "Pengaruh Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) (Periode Tahun 2020 - 2022)" 5, No. 1 (2023): 91–109.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

مَآ اَفَاۤءَ اللّٰهُ عَلٰى رَسُوْلِهٖ مِنْ اَهْلِ الْقُرٰى فَلِلّٰهِ وَلِلرَّسُوْلِ وَلِذِى الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى
وَالْمَسٰكِيْنِ وَابْنِ السَّبِيْلِۙ كَيْ لَا يَكُوْنَ دُوْلَةًۢ بَيْنَ الْاَغْنِيَاۤءِ مِنْكُمْۗ وَمَآ اٰتٰىكُمُ
الرَّسُوْلُ فَخُذُوْهُ وَمَا نَهٰىكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوْاۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ۘ ﴿٧﴾

Artinya:

"Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya."

Ayat tersebut mengamanatkan agar harta tidak hanya berputar di kalangan tertentu saja, melainkan harus dikelola agar memberikan manfaat luas bagi masyarakat. IHSG bertindak sebagai sarana sirkulasi modal tersebut melalui mekanisme kepemilikan saham oleh publik.

Namun, kelancaran sirkulasi modal di IHSG sangat bergantung pada faktor-faktor eksternal yang bersifat makro. Harga minyak dunia sebagai komponen biaya energi primer dan nilai tukar rupiah sebagai indikator stabilitas moneter, merupakan variabel krusial yang menentukan efisiensi pasar. Apabila kedua variabel ini mengalami fluktuasi yang tidak menentu, maka tujuan distribusi kekayaan di pasar modal akan terhambat karena meningkatnya risiko investasi. Oleh karena itu, memahami pengaruh kedua variabel tersebut terhadap IHSG menjadi sangat penting untuk memastikan mekanisme ekonomi tetap berjalan sesuai dengan prinsip keadilan dan kemaslahatan.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 1. Data Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan periode 2019-2025

Tahun	Harga Minyak Dunia (Usd)	Nilai Tukar Rupiah (Rp)	IHSG
2019	61.06	13.901	6,299.54
2020	48.52	14.105	5,979.07
2021	75.21	14.269	6,581.48
2022	80.47	15.731	6,850.62
2023	71.65	15.416	7,272.80
2024	71.72	16.162	7,079.90
2025	57.42	16.782	8,646.94

Sumber: Investing.com indonesia, Bank Indonesia, Yahoo Finance

Dilihat pada tabel 1. Pada tahun 2019, IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) ditutup pada level 6.299,54. Kemudian dapat dilihat pada tahun 2020, indeks ditutup pada level 5.979,07, yang berarti terjadi penurunan sebesar 5,09% dibandingkan penutupan tahun 2019. IHSG sempat anjlok ke level terendah akibat pandemi COVID-19. Namun, perbedaannya dapat dilihat mulai dari tahun 2021 dan seterusnya, di mana indeks menunjukkan kinerja yang baik, ditunjukkan dengan: Pada tahun 2021, indeks ditutup pada level 6,581.48, menguat sebesar 10,07% dari tahun 2020. Selanjutnya, pada tahun 2022, IHSG mencapai level 6,850.62, naik sebesar 4,09%. Berikutnya pada tahun 2023, IHSG kembali menguat ditandai dengan mencapai level 7.272,80, naik sebesar 6,16%. Pencapaian ini mengukuhkan posisi IHSG yang tetap tangguh di tengah ketidakpastian moneter global dan ancaman resesi di negara-negara maju.

Variabel pertama yaitu harga minyak dunia, terdapat korelasi positif yang jelas. Ketika harga minyak naik tajam (2021-2022), IHSG juga menguat. Ini sering terjadi karena tingginya harga komoditas (termasuk minyak) memberikan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

keuntungan besar bagi perusahaan-perusahaan komoditas Indonesia yang terdaftar di bursa. Selama 2019–2025, volatilitas minyak sangat ekstrem: harga terendah tercatat pada 2020 di level $48,52 akibat *lockdown*, dan melonjak hingga mencapai level tertinggi $80,47 pada 2022. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan *(gap)* terhadap teori konvensional: meskipun kenaikan harga minyak seharusnya menekan laba sebagian besar emiten akibat tingginya biaya, IHSG justru menunjukkan korelasi positif dengan lonjakan harga minyak pada 2021 dan 2022. Hal ini menunjukkan bahwa efek dominasi sektor komoditas lebih kuat daripada efek biaya operasional.

Variabel kedua adalah Kurs Rupiah, selama periode 2019-2025, Kurs Rupiah cenderung melemah terhadap mata uang asing (USD). Pada tahun 2019, kurs rupiah ditutup pada level Rp 13.901. Semakin melemah pada tahun 2020 ditutup dengan Rp 14.105 dan terus melemah pada tahun 2021 ditutup dengan Rp 14.269. Pelemahan yang signifikan terjadi pada tahun 2022 ditutup dengan Rp 15.731. Diikuti pada tahun 2023 ditutup dengan Rp 15.416 (terjadi sedikit penguatan dari tahun sebelumnya, tetapi masih lebih lemah dari 2021). Data terakhir pada tahun 2024 menunjukkan kurs kembali melemah tajam ditutup dengan Rp 16.162. Dan pada tahun 2025 kurs berada diangka Rp 16.782.

Periode 2019-2025 menjadi sangat relevan dan unik untuk diteliti karena adanya guncangan ekonomi global yang belum pernah terjadi sebelumnya. Periode ini dimulai dengan pandemi COVID-19, di mana IHSG sempat anjlok ke level terendah. Di saat yang sama, harga minyak dunia jatuh drastis dan nilai tukar Rupiah bergejolak tajam. Selanjutnya, dunia menghadapi disrupsi rantai pasok dan tensi geopolitik yang ekstrem, memicu fluktuasi besar pada harga minyak dan nilai tukar. Peristiwa-peristiwa ini menciptakan konteks yang ideal untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut, mengingat pasar harus beradaptasi dengan ketidakpastian yang ekstrem.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penelitian ini menawarkan keterbaruan signifikan yang berfungsi sebagai jembatan analisis dengan menguji data periode 2019 hingga 2025, yang mencakup transisi dramatis dari dua rezim ekonomi global yang kontras. Secara spesifik, penelitian ini menjembatani kesenjangan antara fase *demand shock* (goncangan permintaan) yang ditandai dengan jatuhnya harga minyak global dan ketidakpastian pasar akibat COVID-19 (2020-2021), menuju fase *supply shock* (goncangan pasokan) yang ditandai dengan lonjakan harga energi, inflasi tinggi, dan pengetatan moneter global (2022-2025). Dengan mengintegrasikan kedua periode ekstrem ini dalam satu model regresi, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi apakah pola dan koefisien pengaruh Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Rupiah terhadap IHSG bersifat stabil atau mengalami pergeseran struktural, sehingga memberikan kontribusi empiris yang lebih relevan dan *up-to-date* mengenai ketahanan pasar modal Indonesia.

Secara teoritis, hubungan ini telah banyak dikaji, namun hasilnya bervariasi. Penelitian Rindika (2024) menemukan bahwa harga minyak memiliki hubungan positif signifikan dengan IHSG, sedangkan nilai tukar memiliki dampak negatif terhadap IHSG.[14] Sementara penelitian Dewi (2020) menemukan bahwa Harga Minyak Dunia tidak berpengaruh terhadap IHSG dan nilai tukar rupiah berpengaruh negatif terhadap IHSG.[15] Variasi temuan ini menggaris bawahi perlunya penelitian yang lebih mutakhir dengan periode 2019-2025 untuk memberikan pemahaman yang lebih akurat dan relevan bagi investor, pembuat kebijakan, dan akademisi dalam mengambil keputusan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Harga Minyak Dunia berpengaruh terhadap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)?

[14] Santika Maya Rindika, "Dampak Variabel Makroekonomi Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia " 2 (2024): 220–40.

[15] Indah Puspa Dewi, "Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia The," *Jurnal Ilmu Manajemen* 17 (2020): 10–19.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Apakah Nilai Tukar Rupiah berpengaruh terhadap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)?
3. Apakah Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Rupiah secara simultan berpengaruh terhadap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh harga minyak dunia terhadap IHSG di BEI
2. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah terhadap IHSG di BEI
3. Untuk menganalisispengaruh harga minyak dunia dan nilai tukar rupiah secara simultan terhadap IHSG di BEI

D. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan atau manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori di bidang manajemen keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham.

   Literatur Ilmiah: Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan landasan teoritis bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan, terutama yang berkaitan dengan pengaruh variabel makroekonomi terhadap pasar modal di Indonesia.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Pemerintah dan Regulator: Temuan dari penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan regulator pasar modal (OJK dan BEI) dalam merumuskan kebijakan yang dapat menjaga stabilitas pasar saham, terutama dalam menghadapi fluktuasi harga komoditas global dan nilai tukar.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Bagi Perusahaan Emiten: Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memahami risiko yang terkait dengan fluktuasi harga minyak dan nilai tukar, sehingga mereka bisa mengambil langkah-langkah mitigasi yang diperlukan.
c. Bagi Investor: Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan informasi yang berguna bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi. Dengan memahami pengaruh harga minyak dunia dan nilai tukar terhadap IHSG, investor dapat menyusun strategi portofolio yang lebih baik untuk meminimalkan risiko.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

1. Penelitian yang telah dilakukan Siti nurhasanah, pustika ayuning puri, dan Ratih anggoro wilis, dengan judul penelitian"Pengaruh harga minyak dunia, harga emas dunia, tingkat inflasi, kurs rupiah, indeks dow jones dan indeks shanghai composite terhadap indeks harga saham gabungan yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2015-2019", tahun 2021. Menunjukkan bahwa Ada pengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG dari harga minyak. Yaitu harga minyak global memiliki dampak kecil namun positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Dari tahun 2015 hingga 2019, dampak harga minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dapat diabaikan. Untuk pertama kalinya dalam sejarah, harga minyak dunia turun tajam pada tahun 2015, karena kondisi global yang meliputi kelebihan pasokan minyak mentah dan diperburuk oleh produksi yang kuat dari OPEC dan Amerika Serikat. Harga Minyak Dunia kembali meningkat dan berada di jalur keuntungan yang cukup konsisten sejak awal 2016. Namun, dalam empat bulan terakhir tahun 2018, para pelaku pasar berlomba-lomba melepaskan minyak karena kelebihan pasokan, sehingga mengembalikan nilai minyak di lingkungan ini diperparah oleh perlambatan ekonomi. China, konsumen energi terbesar dunia, mengalami penurunan permintaan yang diikuti oleh penurunan permintaan dari negara berkembang. Hal ini memicu sentimen anti-pertambangan, dan pertambangan turun drastis pada tahun 2015. Namun, penurunan saham pertambangan memiliki sedikit pengaruh terhadap IHSG, karena banyak sektor saham lainnya mempengaruhi Harga Saham Gabungan Jakarta, memastikan bahwa IHSG tidak jatuh terlalu jauh di tahun yang sama. Dan Nilai tukar Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Dijelaskan bahwa Nilai Tukar Rupiah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Konsumen (IHK). Ini berarti setiap perubahan (penguatan atau pelemahan) pada Rupiah akan terasa dampaknya pada tingkat harga barang dan jasa di pasar domestik, yang sering diartikan sebagai tingkat inflasi. Hubungan positif ini didasari oleh logika ekonomi bahwa nilai Rupiah terhadap mata uang asing (Dolar) berfungsi sebagai cerminan prospek perekonomian secara keseluruhan.[16]

2. Penelitian oleh Indah Puspa dewi dengan judul penelitian "Pengaruh inflasi, kurs, harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek indonesia", tahun 2020. Menunjukkan bahwa Kurs berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap IHSG disebabkan olah Fluktuasi nilai tukar yang mempengaruhi biaya impor dan daya saing perusahaan multinasional di BEI. Pelemahan kurs dapat menambah beban biaya bagi perusahaan dengan eksposur mata uang, menekan laba, dan menurunkan minat investor terhadap IHSG secara keseluruhan, ketidakpastian nilai tukar meningkatkan risiko pasar modal dan menurunkan minat investasi asing maupun domestik pada saham-saham berisiko, sehingga IHSG turun ketika kurs melemah, sedangkan Harga minyak dunia tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap IHSG. Hubungan minyak dunia dengan IHSG bisa jadi tidak langsung. Variabel Harga Minyak Dunia mungkin mempengaruhi IHSG melalui jalur tidak langsung yang lemah atau tersaring oleh variabel lain seperti inflasi, kurs, atau faktor domestik, sehingga koefisiennya tidak signifikan dalam model regresi berganda.[17]
3. Penelitian oleh Risnawati wulan, Nadia nurpaidah, Riko pebrian dengan judul penelitian "Pengaruh inflasi, harga minyak dunia, dan suku bunga (bi rate) terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) (data perbulan periode 2011-

[16] Jimea Jurnal Et Al., "Indeks Shanghai Composite Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)" 5, No. 3 (2021): 2935–49.

[17] Indah Puspa Dewi, "Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia The."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2020)", tahun 2023. Hasil penelitiannya enunjukkan bahwa harga minyak mentah dunia memengaruhi IHSG secara negatif, yang merupakan kenaikan tingkat akan mengakibatkan penurunan IHSG, kenaikan harga minyak mentah global sering kali diinterpretasikan oleh investor sebagai sinyal positif terhadap pemulihan ekonomi dunia. Peningkatan harga tersebut mengindikasikan lonjakan permintaan global, yang pada gilirannya diproyeksikan akan meningkatkan profitabilitas serta performa perusahaan secara umum. Antusiasme investor dalam mengakumulasi saham sebagai respons atas prospek ekonomi yang membaik tersebut akan memicu peningkatan volume perdagangan, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap penguatan IHSG.[18]

4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Cindy Carolina Kurniasari, Yanna Eka Pratiwi, Siwidyah Desi Lasianti dengan judul penelitian " Pengaruh kenaikan suku bunga the fed, harga minyak dunia terhadap IHSG dalam pergerakan pasar modal", tahun 2023. Menunjukkan bahwa harga minyak dunia secara parsial berpengaruh signifikan. Hal ini disebabkan karena harga minyak dunia yang berfluktuasi dapat mempengaruhi pasar modal suatu negara. Suku bunga The Fed, harga minyak dunia, dan harga emas dunia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap IHSG.[19]
5. Penelitian oleh Adinda Ayu Pramesthi, Dhevri Leonardo Hutajulu, Nasya Zahira Putri, Fitri Kartiasih, dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Harga Minyak Mentah dan Nilai Tukar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia, tahun 2024. Mengenai pengaruh harga minyak mentah dan nilai tukar terhadap IHSG di Indonesia menunjukkan adanya hubungan jangka panjang yang kuat, sebagaimana dibuktikan oleh hasil uji kointegrasi.

[18] Pengaruh Inflasi Et Al., "Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis" 1, No. 2 (2023): 130–43.

[19] Cindy Carolina Kurniasari, Yanna Eka Pratiwi, And Siwidyah Desi Lasianti, "Pengaruh Kenaikan Suku Bunga The Fed , Harga Minyak Dunia Terhadap Ihsg Dalam Pergerakan Pasar Modal" 7 (2023): 333–47.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Studi tersebut mengungkapkan bahwa harga minyak mentah dan nilai tukar secara simultan memengaruhi IHSG, baik dalam rentang waktu jangka pendek maupun jangka panjang. Temuan spesifik mengindikasikan bahwa nilai tukar memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pergerakan IHSG Setiap kenaikan pertumbuhan nilai tukar nominal sebesar 1%, pertumbuhan IHSG akan turun sebesar 82% pada jangka pendek. Hal ini diakibatkan karena kondisi perekonomian yang tidak stabil akan berdampak pada meningkatnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Kondisi tersebut akan menurunkan daya beli investor untuk melakukan investasi pada pasar modal yang akan mengakibatkan melemahnya indeks harga saham gabungan.[20]

B. Tinjauan Teori

1. Teori sinyal *(Signaling Theory)*

Theory Signaling yang diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973, menjadi kerangka kerja utama untuk memahami bagaimana pihak-pihak yang terlibat di pasar dapat mengatasi asimetri informasi. Teori sinyal mengemukakan mekanisme transfer informasi kepada pihak lain dengan sasaran menyelesaikan perbedaan informasi. Teori sinyal meyakini bahwa informasi mengenai kesehatan keuangan suatu entitas tidak tersedia bagi semua pihak di pasar pada saat yang bersamaan. Teori sinyal telah banyak digunakan dalam studi akuntansi dan pemeriksaan yang mengusulkan bahwa manajemen dapat memberi sinyal sesuatu tentang entitas melalui berbagai aspek pengungkapan informasi keuangan, yang dapat dipandang sebagai sinyal oleh pemodal. Salah satu aspek pengungkapan tersebut adalah *earnings timeliness.* Teori sinyal berpendapat bahwa entitas dengan kinerja yang baik cenderung lebih mudah melakukan pengungkapan sukarela, karena melakukan hal tersebut

[20] Leonardo, "Analisis Pengaruh Harga Minyak Mentah Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Indonesia."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dianggap sebagai cara mudah untuk membedakan diri mereka dari orang lain di pasar.[21]

Teori *signalling* menjelaskan bahwa perusahaan dengan kualitas superior secara proaktif menyampaikan informasi kepada pasar guna membedakan diri dari perusahaan berkinerja rendah. Agar efektif, sinyal tersebut harus dipersepsikan positif oleh pasar dan bersifat sulit ditiru oleh pihak lain. Setiap pengumuman informasi yang dipublikasikan menjadi sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan. Pengumuman dengan muatan positif akan direspons cepat oleh pasar, sedangkan risiko bisnis yang tinggi sering kali dipersepsikan negatif sehingga menghambat minat investasi. Sebaliknya, prospek peluang investasi yang menjanjikan dipandang sebagai sinyal positif yang meningkatkan penilaian investor terhadap nilai perusahaan.[22]

Teori sinyal memaparkan bahwa manajemen sebagai pemilik informasi memberikan sinyal terhadap informasi kepada penerima, dan pemodal, yang akan mempengaruhi tanggapan mereka terhadap entitas. Informasi yang disampaikan adalah kondisi suatu entitas saat ini. Bisa juga berupa informasi yang memaparkan kebijakan yang akan dilakukan oleh pengelolaan. Pemodal akan menganalisis informasi yang disampaikan, apakah berupa sinyal positif atau negatif.[23] Jika dianggap sebagai sinyal positif, maka akan direspon positif oleh pemodal sehingga meningkatkan harga entitas, dan sebaliknya akan terjadi jika informasi tersebut dianggap negatif. Teori sinyal (*signaling theory*) menyatakan juga bahwa dividen akan mengurangi ketimpangan informasi

[21] M.Si Vivi Kumalasari Subroto, S.E, M.Si, Ak. Eni Endaryati, S.Kom., *Kumpulan Teori Akutansi*, Ed. S. Ds. M. Kom Irdha Yunianto (Semarang).

[22] Rahima Br Purba, *Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi* (Medan: Merdeka Kreasi Gro up, 2023).

[23] Vivi Kumalasari Subroto, S.E, M.Si, Ak. Eni Endaryati, S.Kom., *Kumpulan Teori Akutansi*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(*asymmetric of information*) antara manejemen dan pemegang saham dengan menyiratkan informasi privat tentang prospek masa depan perusahaan.[24]

Dalam konteks penelitian ini, variabel-variabel makroekonomi seperti harga minyak dunia dan nilai tukar Rupiah dapat berfungsi sebagai sinyal penting bagi investor. Kredibilitas sinyal ini berasal dari fakta bahwa mereka merupakan indikator fundamental yang mencerminkan kondisi ekonomi secara luas, baik di tingkat global maupun domestik. Sebagai contoh, kenaikan harga minyak dunia sering kali dianggap sebagai sinyal pertumbuhan ekonomi global yang kuat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prospek kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia. Sebaliknya, penurunan harga minyak dapat menjadi sinyal adanya perlambatan ekonomi, yang bisa memicu sentimen negatif di pasar.

2. Indeks Harga Saham

Indeks harga saham merupakan instrumen statistik yang merekam fluktuasi dan pergerakan harga saham sejak periode penawaran perdana hingga waktu tertentu.[25] Secara konseptual, kinerja pasar modal umumnya dirangkum ke dalam indeks pasar saham (*stock market indexes*). Sebagai indikator yang merefleksikan dinamika performa saham secara agregat, indeks ini sering kali disebut sebagai indeks harga saham (*stock price index*). Indeks harga berfungsi sebagai instrumen utama dalam mengukur dan mencerminkan dinamika perubahan ekonomi dalam suatu negara. Sebagai salah satu indikator ekonomi, indeks ini berperan krusial bagi pemerintah dalam memantau stabilitas harga serta mendeteksi adanya tren inflasi dalam sistem perekonomian nasional.[26]

---

[24] Melanny Methasari, *Analisis Nilai Perusahaan Perbankan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Di Bursa Efek Indonesia* (Surabaya: Mitra Abisatya, 2021).

[25] Sunariyah, *Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Keti (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan (Ump) Amp Ykpn, 2003).

[26] Sri Handini, Erwindyah Astawinetu, *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia* (Surabaya, 2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penggunaan indeks memiliki peranan krusial dalam pengambilan keputusan strategis, baik di tingkat pemerintah maupun korporasi, khususnya dalam menentukan volume pengadaan material maupun penggunaan layanan. Secara substantif, indeks berfungsi memetakan pola distribusi barang dan jasa dalam ekosistem ekonomi. Dalam konteks pasar modal, indeks saham berperan sebagai indikator representatif yang mencerminkan performa pasar. Melalui pengamatan terhadap tren indeks, investor dapat memproyeksikan arah pergerakan harga saham, di mana penguatan indeks umumnya mengindikasikan apresiasi harga pada mayoritas saham yang terkandung di dalamnya.[27]

a. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

IHSG mencakup seluruh saham yang diperdagangkan di bursa efek, menjadikannya indikator komprehensif dalam mengamati pergerakan harga saham secara umum. Peran vital IHSG terletak pada kemampuannya sebagai standar evaluasi perkembangan pasar modal, yang memungkinkan investor untuk menentukan apakah pasar sedang berada dalam fase penguatan atau pelemahan.[28]

IHSG merepresentasikan hasil olahan data harga saham yang disusun menjadi sebuah indeks tren. Indeks ini berfungsi sebagai alat ukur yang valid untuk membandingkan fluktuasi harga saham antarwaktu, menjadikannya indikator krusial dalam mencerminkan performa pasar modal yang dinamis. [29] Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merepresentasikan fluktuasi harga seluruh saham yang terdaftar di bursa efek, menjadikannya tolok ukur utama dalam memantau dinamika perkembangan pasar modal. Indeks ini berfungsi sebagai instrumen

[27] Izmuddin And Awaluddin, *Indeks Saham Syariah Di Pasar Modal (Analisis Investasi Di Bursa Efek Indonesia)*, Ed. Alfin, Aidil, Pertama, 2022.

[28] Piji Pakarti Anoraga, Panji, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2001).

[29] Jogiyanto Triyono, "Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas Dan Laba Akuntansi Dengan Harga Dan Return Saham," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* 3 (2000): 54–68.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

evaluasi bagi para pelaku pasar untuk menganalisis tren kondisi pasar secara agregat, serta mengidentifikasi arah pergerakan harga saham, baik dalam fase apresiasi maupun depresiasi.[30]

Sebagai cerminan dari kondisi pasar secara keseluruhan, IHSG berfungsi sebagai indikator utama kinerja pasar saham Indonesia. IHSG adalah indeks komposit yang mengukur pergerakan rata-rata harga dari seluruh saham biasa dan saham preferen yang tercatat di BEI. Dengan demikian, fluktuasi IHSG menjadi barometer sentimen pasar dan kinerja kolektif dari perusahaan-perusahaan di Indonesia. Pergerakan naik atau turunnya IHSG memberikan sinyal penting kepada investor, analis, dan pembuat kebijakan mengenai tren pasar secara umum.[31]

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berfungsi sebagai tolok ukur kinerja harga bagi seluruh saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perhitungan indeks ini secara komprehensif melibatkan seluruh emiten yang tercatat di bursa sebagai komponen pembentuknya. Namun, perlu dicatat bahwa terdapat pengecualian dalam komposisi perhitungan tersebut; emiten tertentu, khususnya yang berasal dari eks Bursa Efek Surabaya, tidak diikutsertakan karena ketiadaan aktivitas transaksi yang menyebabkan belum terbentuknya harga pasar yang representatif.[32]

b. Indeks LQ45

Indeks LQ45 merupakan representasi kinerja dari 45 emiten yang terpilih berdasarkan kriteria likuiditas transaksi yang tinggi serta nilai

[30] Rido Sihombing Esli Silalahi, "Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020," *Jrak* 7, No. 2 (2021).

[31] Radityo Samudro, "Dampak Fluktuasi Nilai Tukar Dan Suku Bunga (Bi Rate) Terhadap Kondisi Indeks Harga Saham Gabungan Pada Pasar Uang Selama Pandemi Covid-19,"

[32] Indonesia Stock Exchange, "Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia Grafik Pergerakan Indeks Sektoral," 2010.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kapitalisasi pasar yang besar. Selain itu, pemilihan konstituen dalam indeks ini juga didasarkan pada kualitas fundamental perusahaan yang solid, menjadikannya salah satu acuan utama dalam mengevaluasi performa sektor korporasi unggulan di Bursa Efek Indonesia.[33] Proses seleksi emiten dalam indeks LQ45 didasarkan pada serangkaian kriteria fundamental dan teknikal yang ketat. Selain variabel nilai kapitalisasi pasar, indeks ini menetapkan likuiditas transaksi sebagai parameter utama. Sejak diperkenalkan pada Februari 1997, pengukuran likuiditas berfokus pada nilai transaksi di pasar reguler. Namun, guna meningkatkan akurasi kriteria likuiditas tersebut, sejak peninjauan periode Januari 2005, metodologi seleksi diperluas dengan mengintegrasikan frekuensi transaksi serta jumlah hari perdagangan sebagai indikator tambahan. Secara komprehensif, kriteria pemilihan emiten dalam indeks LQ45 saat ini mencakup beberapa faktor utama sebagai berikut:

1) Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan.
2) Aktivitas transaksi di pasar reguler yaitu nilai, volume dan frekuensi transaksi.
3) Jumlah hari perdagangan di pasar reguler
4) Kapitalisasi pasar periode waktu tertentu.
5) Selain mempertimbangkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar tersebut di atas, akan dilihat juga keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut.[34]

c. Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu indeks saham di Indonesia yang mengukur performa rata-rata harga saham yang memenuhi

[33] Iiz Izmuddin And Awaluddin, *Indeks Saham Syariah Di Pasar Modal (Analisis Investasi Di Bursa Efek Indonesia)*, Ed. Editor: Aidil Alfin, Pertama (Wadw Group, 2022).

[34] *Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia* (Jakarta: Indonesia Stock Exchange, 2010).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

prinsip syariah. Indeks ini diluncurkan pertama kali pada 3 Juli 2000 melalui kolaborasi antara Bursa Efek Indonesia (saat itu Bursa Efek Jakarta) dengan PT Danareksa Investment Management. Seleksi emiten dalam JII didasarkan pada kepatuhan operasional terhadap prinsip syariah, termasuk larangan praktik ribawi serta batasan pada struktur permodalan yang tidak didominasi oleh utang berbasis bunga. Dengan kriteria seleksi yang ketat, emiten yang terdaftar dalam JII mencerminkan perusahaan dengan tata kelola manajemen yang transparan dan akuntabel sesuai dengan kaidah syariah.

Jakarta Islamic Index (JII) terdiri dari 30 saham terpilih yang telah memenuhi standar syariah. Proses seleksi konstituen indeks ini melibatkan verifikasi dari Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management. Selain kepatuhan terhadap prinsip syariah, pemilihan emiten dalam JII didasarkan pada kriteria teknis dan fundamental sebagai berikut:

1) Saham yang dipilih harus memiliki jenis usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia setidaknya selama tiga bulan, kecuali bagi emiten yang termasuk dalam kategori sepuluh besar berdasarkan nilai kapitalisasi pasar.
2) Pemilihan emiten didasarkan pada laporan keuangan (tahunan atau tengah tahunan) terkini, dengan batasan rasio kewajiban (liabilitas) terhadap total aktiva maksimal sebesar 90%.
3) Dari daftar emiten yang memenuhi kriteria di atas, dipilih 60 saham dengan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama periode satu tahun terakhir untuk kemudian disaring kembali menjadi 30 konstituen utama JII.[35]

[35] Iiz IZMUDDIN and AWALUDDIN, *Indeks Saham Ssariah Di Pasar Modal (Analisis Investasi Di Bursa Efek Indonesia)*, ed. Aidil Alfin (WADE GROUP, 2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pergerakan IHSG

Pergerakan IHSG yang dinamis dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks, baik dari dalam maupun luar negeri. Secara garis besar, faktor-faktor ini dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Tandelilin tahun 2010, yang termasuk kedalam faktor ekonomi internal antara lain: PDB, inflasi, suku bunga, nilai tukar, neraca perdagangan dan pembayaran, defisit anggaran dan laju pertumbuhan.[36]

a. Inflasi

Inflasi secara mendasar didefinisikan sebagai kenaikan tingkat harga barang dan jasa secara umum yang berdampak pada penurunan daya beli masyarakat. Fenomena ini menciptakan kondisi di mana nilai riil mata uang saat ini lebih tinggi dibandingkan pada periode mendatang. Akibatnya, inflasi menjadi katalis utama yang mendorong investor untuk melakukan investasi sebagai strategi lindung nilai (*hedging*) guna menjaga daya beli aset mereka. Selain itu, tingkat inflasi yang tinggi sering kali mengindikasikan kondisi ekonomi yang *overheated*, di mana agregat permintaan melampaui kapasitas penawaran, yang pada akhirnya memicu peningkatan harga. Selain mendegradasi daya beli uang (*purchasing power of money*), inflasi tinggi juga berpotensi menggerus pendapatan riil yang diperoleh investor dari instrumen investasinya.[37]

b. Suku Bunga

Bunga merupakan harga yang dibayarkan atas penggunaan modal, mencakup imbal jasa bagi penyimpan dana maupun biaya pinjaman bagi debitur. Dalam konteks kebijakan moneter, Bank Indonesia mendefinisikan *BI Rate* sebagai suku bunga kebijakan yang mencerminkan

[36] E Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFI, 2010).

[37] Meidiana Mulya Ningsih And Ikaputra Waspada, "Pengaruh Bi Rate Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Indeks Properti, Real Estate, Dan Building Construction, Di Bei Periode 2013 - 2017)," *Jurnal Manajerial* 17, No. 2 (2018): 247.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

arah kebijakan moneter yang telah ditetapkan dan diumumkan secara resmi kepada publik.[38]

Suku bunga merupakan variabel makroekonomi fundamental yang memiliki pengaruh signifikan terhadap dinamika pasar modal dan harga saham. Perubahan tingkat suku bunga memengaruhi preferensi investor karena fluktuasi bunga acuan cenderung berdampak langsung pada suku bunga deposito dan kredit masyarakat. Saat suku bunga deposito meningkat, investor cenderung beralih dari aset berisiko (saham) ke instrumen deposito yang menawarkan imbal hasil lebih stabil dengan risiko lebih rendah. Selain itu, kenaikan suku bunga akan menurunkan nilai sekarang (*present value*) dari proyeksi arus kas perusahaan, meningkatkan biaya modal, serta mendorong peningkatan *required rate of return* yang diisyaratkan investor, sehingga dapat menurunkan daya tarik peluang investasi korporasi.[39]

c. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar AS, adalah salah satu sinyal makroekonomi terpenting yang digunakan oleh investor untuk menilai kesehatan ekonomi dan stabilitas domestik Indonesia. Penguatan Rupiah (sinyal positif), yang berarti nilai tukar menurun, menunjukkan adanya stabilitas dan kepercayaan investor terhadap fundamental ekonomi Indonesia. Sinyal positif ini dapat mendorong masuknya investasi asing langsung dan portofolio, yang pada gilirannya akan meningkatkan likuiditas dan permintaan saham di pasar. Hal ini secara langsung dapat mendorong kenaikan IHSG. Sebaliknya, pelemahan Rupiah (sinyal negatif) bisa mengindikasikan ketidakpastian

[38] Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

[39] Moch.Tody. Arsiyanto, "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi , Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Jakarta Periode Tahun 2018," *Jurnal Dialektika* 3, No. 32 (2018): 1–44.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

politik atau ekonomi, yang dapat memicu investor asing untuk menarik dananya, sehingga menimbulkan tekanan jual di pasar dan menyebabkan penurunan IHSG.

Fluktuasi nilai tukar yang tajam sering kali menyulitkan pelaku usaha dalam merancang proyeksi bisnis jangka panjang. Untuk meredam dampak tersebut, pemerintah dan otoritas moneter berupaya menjaga stabilitas kurs sebagai pilar pendukung ekonomi makro. Sebagai salah satu variabel harga terpenting dalam ekonomi terbuka, kurs tidak hanya menentukan nilai tukar antar mata uang, tetapi juga menjadi penentu utama dalam keseimbangan neraca transaksi berjalan sebuah negara.

Perubahan nilai tukar (kurs) merupakan salah satu faktor makroekonomi yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja perdagangan internasional suatu negara, khususnya dalam aktivitas ekspor dan impor. Di Indonesia, sebagai negara berkembang dengan ketergantungan yang cukup tinggi terhadap kegiatan perdagangan global, fluktuasi kurs menjadi elemen penting yang memengaruhi daya saing produk ekspor maupun biaya pengadaan barang impor.

Depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing secara signifikan meningkatkan beban biaya impor, khususnya bagi perusahaan yang bergantung pada bahan baku atau barang modal berbasis mata uang asing, seperti sektor farmasi, elektronik, dan otomotif. Kenaikan biaya produksi akibat melemahnya rupiah ini berimplikasi pada penurunan profitabilitas perusahaan. Dampak lanjutannya adalah penyusutan nilai dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, yang pada akhirnya menurunkan minat investor untuk berinvestasi di pasar modal karena

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dividen merupakan variabel krusial dalam pengambilan keputusan investasi.[40]

Ketika nilai tukar rupiah melemah terhadap dolar, investor asing cenderung menarik modalnya dari pasar saham, sehingga IHSG menurun. Namun dalam kondisi ekonomi kuat, pelemahan rupiah bisa tertahan efeknya. Oleh karena itu, nilai tukar rupiah berpengaruh negatif terhadap IHSG di BEI periode 2019–2025.

d. Harga Minyak Dunia

Faktor ekonomi luar negri merupakan faktor ekonomi dari luar negara dimana faktor ekonomi tersebut berpengaruh terhadap perekonomian pada suatu negara. Faktor ekonomi luar antara lain harga minyak dunia, harga emas dunia, indeks harga saham lain, USD, the FED, ekspor, dan lain-lain.[41]

Minyak mentah atau crude oil merupakan salah satu sumber data yang sangat vital saat ini, disebabkan hasil ohlahan minyak mentah merupakan sumber energi. Minyak mentah dapat diolah menjadi sumber energi, seperti Liquified Petroleum Gas (LPG), bensin, solar, minyak pelumas, minyak bakar dan lain-lain. Standar harga Minyak dunia umumnya mengacu pada West Texas Intermediate (WTI). WTI merupakan minyak bumi berkualitas tiggi yang diproduksi di Texas. Minyak mentah sama halnya dengan mata uang dan emas yang merupakan salah satu indikator yang terlibat dalam dalam ekonomi dunia, dikarenakan volatilitas mengikuti peristiwa ekonomi dan politik suatu negara. Harga minyak dunia yang berfluktuatif dapat mempengaruhi pasar modal suatu negara.[42]

---

[40] Dhewanti Ayuningsih, "Analisis Dampak Perubahan Kurs Terhadap Nilai Ekspor- Impor Indonesia," ,1–10.

[41] Moh Maulidi, Syarif and Nadia Asandimitra, "Pengaruh Indikator Makro Ekonomi Dan Faktor Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)" 9, No, (2015): 1–15.

[42] Indah Puspa Dewi, "Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia The."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pergerakan harga minyak dunia sering kali dianggap sebagai indikator utama dari kondisi ekonomi global.[43] Dalam konteks Teori Signaling, kenaikan atau penurunan harga minyak berfungsi sebagai sinyal yang dapat diinterpretasikan oleh investor mengenai prospek pertumbuhan ekonomi global. Minyak merupakan komoditi yang cukup penting bagi perekonomian Indonesia. Fluktuatif Harga Minyak Dunia dapat berpengaruh terhadap pasar modal. Bagi negara pengekspor minyak dan perusahaan sektor pertambangan, kenaikan harga minyak dunia dapat memberikan keuntungan karena akan menarik minat investor. Akan tetapi, bagi perusahaan di luar sektor pertambangan, hal ini akan mengakibatkan kerugian karena biaya operasional meningkat.[44]

Pengaruh Harga Minyak Dunia Terhadap Return Saham Minyak mentah atau yang juga dikenal sebagai Crude Oil merupakan komoditas dan kebutuhan utama dunia saat ini. Harga minyak dunia juga merupakan indikator perekonomian dunia, karena minyak mentah sangat dibutuhkan untuk melakukan aktivitas ekonomi. Hal ini terjadi karena investor pasar modal menganggap bahwa naiknya harga minyak mentah dunia merupakan pertanda meningkatnya permintaan, yang mengindikasi membaiknya ekonomi global paska krisis. Meningkatnya permintaan minyak dunia diikuti dengan naiknya permintaan komoditas hasil tambang. Sebaliknya, harga energi yang turun mencerminkan melemahnya pemulihan ekonomi global. Dengan begitu, jika harga minyak mentah meningkat, ekspektasi terhadap membaiknya kinerja perusahaan-perusahaan juga akan meningkat dan otomatis harga sahamnya akan ikut terkerek naik yang di ikuti kenaikan return saham sektor pertambangan. Hasil penelitian yang

[43] Putri Yuri Astika, "Kajian Dampak Fluktuasi Harga Minyak Dunia Terhadap Stabilitas Ekonomi Nasional," 1–9.

[44] Sylvia Handiani, "Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia Dan Nilai Tukar Dolar Amerika/Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Periode 2008-2013" 1, No. 1 (2014): 85–93.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dilakukan beberapa peneliti mengatakan adanya korelasi positif antara harga minyak dan return saham.[45]

Perubahan harga minyak dunia dapat berdampak ganda pada kondisi pasar modal di Indonesia. Pertama, bagi negara netto importir minyak seperti Indonesia, kenaikan harga minyak akan mendorong inflasi (terutama dari sisi biaya transportasi) dan meningkatkan biaya operasional bagi sebagian besar perusahaan non-komoditas. Kedua, kenaikan harga minyak sering kali berkorelasi dengan kenaikan harga komoditas lain (seperti batu bara dan CPO), yang justru menguntungkan perusahaan-perusahaan sektor pertambangan dan energi yang memiliki bobot besar di IHSG. Harga minyak dunia dapat mempengaruhi IHSG karena kenaikan harga minyak sering menandakan pemulihan ekonomi global, sehingga meningkatkan kepercayaan investor di pasar saham.[46] Oleh karena itu, Harga minyak dunia berpengaruh positif terhadap IHSG.

e. Harga Emas

Selain harga minyak, emas merupakan komoditas strategis yang secara signifikan memengaruhi dinamika pasar saham. Emas sering dianggap sebagai instrumen investasi *safe haven* yang relatif bebas risiko, sehingga pergerakan harganya cenderung memiliki korelasi negatif dengan indeks pasar modal. Ketika pasar modal menunjukkan tren penguatan (*bullish*), investor cenderung mengalokasikan modal mereka ke instrumen saham, yang menyebabkan terjadinya aksi jual pada aset emas dan menekan harganya. Sebaliknya, dalam kondisi pasar yang tidak menentu atau mengalami tekanan jual (*bearish*), permintaan terhadap emas meningkat

[45] Bin Raudha Hanoeboen, "Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Indeks Harga Saham," *Jurnal Ekonomi* XI, no. 1 (2017): 1–6.

[46] Nizar Muhammad Afdi, "Munich Personal RePEc Archive INCREASING THE WORLD ' S OIL PRICE AND IMPLICATIONS FOR INDONESIA," *MPRA (Munich Personal RePEc Archive)*, no. 65770 (2002).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sebagai langkah lindung nilai (*hedging*), sehingga mendorong kenaikan harga komoditas tersebut.[47]

f. Suku Bunga Global

Suku bunga global menjadi indikator penting bagi investor dalam menentukan keputusan investasi. Negara dengan tingkat suku bunga yang lebih tinggi cenderung menawarkan tingkat pengembalian *(return)* yang lebih menarik, sehingga mampu menarik aliran modal dari negara lain. Sebaliknya, negara dengan suku bunga rendah cenderung mengalami arus keluar modal. Kebijakan suku bunga yang ditetapkan oleh bank sentral negara maju, seperti Federal Reserve System, memiliki pengaruh besar terhadap kondisi pasar keuangan global, termasuk di negara berkembang. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, arus modal internasional memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi, memperluas kesempatan investasi, serta menjaga stabilitas nilai tukar. Namun, ketergantungan terhadap modal asing juga dapat menimbulkan risiko, terutama ketika terjadi perubahan kebijakan suku bunga global yang dapat memicu arus keluar modal secara tiba-tiba *(capital outflow)*.

g. Indeks Pasar Saham Global

Di pasar modal AS ada tiga indeks pasar saham utama. Indeks saham ini adalah Dow Jones Industrial Average, Nasdaq Composite dan Standard & Poor 500. Secara keseluruhan ketiga indeks ini berfungsi sebagai Security Market Indicator Series (SMIS). Ketiga indeks tersebut menyediakan sinyal dasar mengenai bagaimana kinerja pasar tertentu pada waktu tertentu pula, dimana dari ketiga indeks tersebut, Dow Jones Industrial Average (DJIA) merupakan yang paling banyak dipublikasikan dan didiskusikan. Dow Jones Industrial Average-DJIA terdiri dari 30 besar

[47] Rusmijati Istamar, Sudati Nur Sarfiah, "Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas, Dan Nilai Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 1998-2018," *Dinamic: Directory Journal Of Economic* 1. No. 4 (2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perusahaan *"blue chip"* yang dihitung sejak 1896. Mereka telah lama mendominasi benak publik. Awalnya DJIA dihitung secara rata-rata sederhana atas saham yang ada di dalam indeks. Jika terdapat 30 saham di dalam indeks, harganya dijumlahkan semuanya dan dibagi 30. Persentase perubahan DJIA menjadi persentase perubahan harga rata-rata ke-30 saham tersebut.[48]

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah model konsep tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal penting.[49] Kerangka pikir merupakan gambar pola hubungan antara variabel-variabel yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah-masalah yang akan diteliti. "kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan teoritis peraturan antar variabel yang akan diteliti".Untuk itu sesuai dengan judul penelitian yang membahas tentang "Pengaruh Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di BEI periode 2020-2025" Peneliti menggambarkan dalam bentuk bagan agar lebih mudah dipahami, adapun bagannya sebagai berikut:

[48] Bodie, Zvi, Kane, Alex, Marcus, Alan J 2006, Investments, Edisi 6, Zuliani Dalimunthe dan Budi Wibowo (penerjemah), Investasi, Jakarta: Salemba Empat.

[49] Arif Rachman Et Al., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Saba Jaya Publisher, 2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

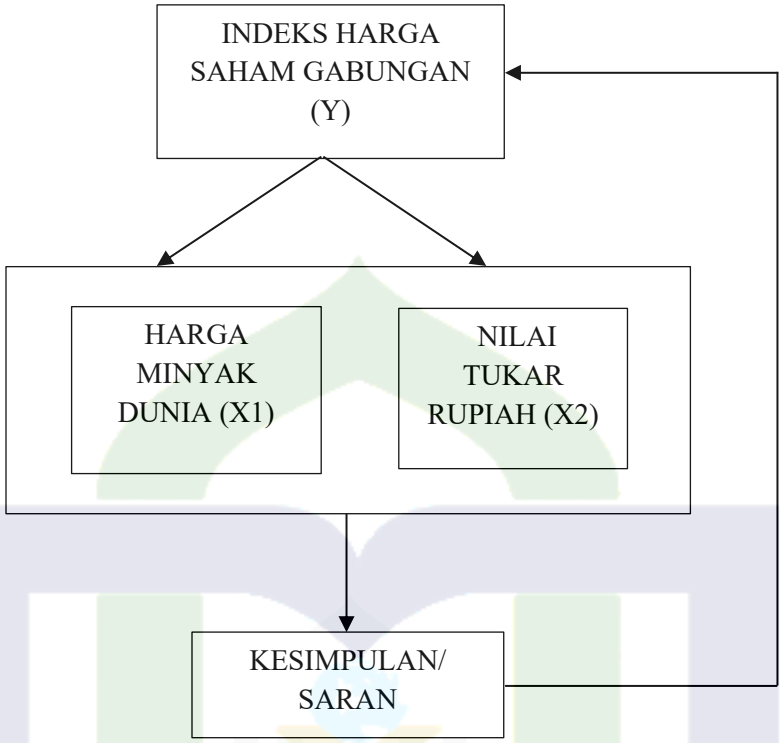

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dibutuhkan hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis adalah pernyataan formal yang menjelaskan beberapa hasil. Dalam bentuknya yang paling sederhana, hipotesis adalah dugaan.[50] Karena hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian, yang diharapkan dapat memandu jalan penelitian.[51] Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

[50] Rita Ambarwati Rita Ambarwati And Sumartik Sumartik, "Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen," *Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen*, No, 2022.

[51] Jim Hoy Yam And Ruhiyat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi* 3, No. 2 (2021): 96–102.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

H_1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harga minyak dunia terhadap IHSG

H_2 : Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara nilai tukar rupiah terhadap IHSG

H_3 : Terdapat pengaruh secara simultan antara harga minyak dunia dan nilai tukar rupiah terhadap IHSG

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh gambaran empiris mengenai hubungan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi.[52]

2. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan *explanatory research* atau penelitian penjelas yang difokuskan pada analisis hubungan kausal antarvariabel. Melalui pendekatan ini, peneliti akan menguji hipotesis yang telah dirumuskan untuk menjelaskan pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti secara mendalam. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (x) yaitu harga minyak dunia dan nilai tukar rupiah serta satu variabel terikat (y) yaitu IHSG (indeks harga saham gabungan).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang ditetapkan untuk pelaksanaan penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Otoritas tersebut dipilih karena posisinya sebagai sumber data primer yang tepercaya dalam menyajikan informasi keuangan maupun data emiten secara mendalam. Dalam proses observasi dan pengumpulan data, peneliti melakukan koordinasi melalui Kantor Perwakilan BEI Sulawesi

[52] Abdullah Karimuddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selatan yang beralamat di Jalan A. Pettarani, Kota Makassar, di samping memanfaatkan ketersediaan data daring pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama kurun waktu kurang lebih dua bulan yaitu bulan Februari-April 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada sekumpulan objek atau subjek penelitian yang memiliki ciri-ciri khusus yang telah ditetapkan peneliti. Melalui populasi ini, peneliti melakukan pengkajian mendalam untuk merumuskan generalisasi atau kesimpulan penelitia.[53] Populasi dalam penelitian ini terdiri dari data deret waktu (*time series*) bulanan yang mencakup harga minyak dunia, nilai tukar rupiah, dan IHSG periode 2019–2025. Dengan rentang waktu tujuh tahun, total observasi yang diperoleh adalah sebanyak 84 data.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.[54] Mengacu pada data *time series* bulanan harga minyak dunia, nilai tukar rupiah, dan IHSG periode 2019–2025, terkumpul sebanyak 84 observasi. Jumlah sampel ini telah memenuhi kriteria minimum yang disarankan oleh Wijaya, yang menyatakan bahwa analisis korelasi dan regresi memerlukan setidaknya 50 sampel, dengan jumlah yang harus bertambah seiring dengan penambahan variabel independen.[55]

D. Teknik Pengumpulan Data

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Cetakan Ketujuh (Bandung: Cv. Alfabeta.).
[54] Sugiyono.
[55] Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori & Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Prosedur perolehan data dalam studi ini dilakukan melalui metode dokumentasi dengan menghimpun data sekunder yang bersumber dari platform resmi, yakni Bursa Efek Indonesia, *www.id.investing.com, www.yahoofinance.com*, serta situs Bank Indonesia (*www.bi.go.id*).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah gambaran dari variabel-variabel yang digunakan untuk mendukung analisis yang akan dilakukan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Variabel yang dimasukkan dalam operasioanal adalah variabel kunci/penting yang dapat diukur secara operasional dan dapat dipertanggung jawabkan (referensi harus jelas).[56]

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Tolak Ukur	Satuan
Harga Minyak Dunia (x1)	Harga minyak adalah harga minyak mentah yang diperdagangkan dan diukur dari harga spot pasar dunia yang cocok untuk dijadikan bahan bakar.	Indikator harga yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga *spot* minyak dunia jenis *West Texas Intermediate* (WTI) selama periode Januari 2019 hingga Desember 2025. Seluruh data mengenai pergerakan harga minyak mentah tersebut diperoleh melalui	Dollar USD

[56] Benny S. Pasaribu, *Metodologi Penelitian*, *UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*, 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

		akses data sekunder yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).	
Nilai Tukar Rupiah/ Kurs (x2)	Kurs merupakan rasio perbandingan nilai antara satu mata uang dengan mata uang lainnya yang berlaku dalam kegiatan ekonomi lintas negara. Instrumen ini berperan vital dalam memfasilitasi perdagangan internasional sebagai penentu harga relatif antarvaluta.	Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada kurs tengah akhir periode selama rentang Januari 2019 hingga Desember 2025. Seluruh data deret waktu tersebut dikumpulkan melalui akses ke basis data Bursa Efek Indonesia (BEI)	Rupiah
Harga Saham Gabungan (y)	Merupakan suatu nilai untuk mengukur kinerja saham yang tercatat disuatu bursa efek.	Satuan ukur yang digunakan adalah besarnya IHSG (indeks harga saham gabungan) data bulanan selama periode Januari 2019 sampai Desember 2025. Data IHSG diperoleh dari BEI (Bursa Efek Indonesia).	Poin

F. Intrumen Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Instrumen penilitian memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses penelitian, yaitu sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan pada suatu penelitian. Dalam ranah metodologi penelitian, instrumen penelitian didefinisikan secara konseptual oleh Sugiyono sebagai perangkat yang berfungsi untuk melakukan pengukuran terhadap berbagai fenomena, baik yang bersifat alamiah maupun sosial, yang menjadi objek amatan peneliti. Senada dengan hal tersebut, Purwanto menekankan bahwa instrumen penelitian pada hakikatnya merupakan perangkat atau alat operasional yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.[57]

Dalam penelitian ini, Instrumen utama yang digunakan adalah dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan data historis dari sumber-sumber yang relevan. Dokumentasi dalam penelitian ini akan menggunakan data historis terkait variabel-variabel yaitu Harga Minyak Dunia, Data harga minyak mentah internasional *West Texas Intermediate (WTI)*. Nilai Tukar Rupiah dengan data nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing utama, yaitu Dolar Amerika Serikat (USD/IDR). IHSG dengan data harga penutupan IHSG dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi ini memanfaatkan data sekunder, yakni serangkaian informasi yang sudah dikompilasi dan dipublikasikan oleh pihak ketiga sebelumnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis mendalam tanpa harus melalui prosedur pengambilan data primer di lapangan. Rentang pengamatan yang ditetapkan dalam penelitian ini berlangsung selama tujuh tahun, terhitung sejak 2019 hingga 2025. Seluruh data dikumpulkan dari berbagai literatur, situs resmi, serta publikasi relevan lainnya guna mengkaji keterkaitan variabel yang memengaruhi pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia.

G. Teknik Analisis dan Pengelolaan Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

[57] Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kunatitatif Dan Kualitatif Pada Penelitian Kesehatan*, *Cv Science Techno Direct*, 2023.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Metode analisis statistik deskriptif berfungsi untuk menyajikan, mengolah, dan menginterpretasikan data secara objektif guna menyajikan profil komprehensif terkait objek penelitian. Pendekatan ini membatasi lingkup analisis pada pemberian gambaran faktual atas data yang terkumpul, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi.[58] Gambaran umum mengenai variabel penelitian, yaitu harga minyak dunia, nilai tukar rupiah, dan IHSG, disajikan melalui statistik deskriptif yang mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Nilai minimum dan maksimum memberikan informasi mengenai kisaran fluktuasi data, sementara rata-rata menunjukkan posisi sentralnya. Untuk memahami pola sebaran data, standar deviasi digunakan dengan prinsip bahwa nilai yang lebih kecil daripada rata-rata menandakan data yang lebih homogen atau mendekati titik tengah. Metode ini diterapkan untuk mendeskripsikan perilaku data selama periode pengamatan.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi berganda, pemenuhan asumsi klasik menjadi persyaratan fundamental guna menghasilkan estimasi parameter yang valid dan konsisten. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa model yang terbentuk memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), sehingga persamaan regresi yang dihasilkan memiliki tingkat akurasi yang optimal. Untuk tujuan tersebut, penelitian ini menerapkan serangkaian uji asumsi klasik yang mencakup

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak.[59] Untuk memastikan validitas model, dilakukan pengujian normalitas terhadap variabel residual

[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif Dan R&D'* (Bandung: Alfabeta, 2012).

[59] M.Pd Nuryadi, S.Pd.Si. et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menggunakan metode analisis grafik dan statistik. Salah satu metode yang digunakan adalah *Normal Probability Plot*, yang memungkinkan peneliti melihat sejauh mana distribusi data menyimpang dari distribusi normal. Meskipun pengujian grafis tergolong sederhana, efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh kemampuan subjektif peneliti dalam mencermati sebaran plot. Penting untuk diingat bahwa jika data tidak terdistribusi normal secara ideal, penggunaan sampel dalam jumlah banyak pun tetap berisiko menghasilkan kesimpulan yang tidak akurat.

Untuk menentukan apakah residual mengikuti distribusi normal, dilakukan perbandingan antara hasil uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai probabilitas (Sig.) yang lebih besar dari 0,05 menjadi indikator bahwa residual telah memenuhi asumsi normalitas. Jika yang terjadi adalah sebaliknya yaitu nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.[60]

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilaksanakan untuk mendeteksi adanya korelasi antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi yang ideal harus bebas dari korelasi antarvariabel bebas tersebut. Indikator yang digunakan dalam pengujian ini meliputi nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi dianggap bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* berada di atas 0,10 atau nilai VIF menunjukkan angka di bawah 10,00. Sebaliknya, jika nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 atau nilai VIF melebihi 10,00, maka model tersebut terindikasi mengalami multikolinearitas.[61]

c. Uji Autokorelasi

[60] Nuryadi, S.Pd.Si. et al.

[61] Indartini Mintarti and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif*, ed. Hartirini Warnaningtyas (jawa tengah: Penerbit Lakeisha, 2024).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Uji autokorelasi dilakukan untuk mendeteksi keberadaan korelasi antara variabel residual pada periode pengamatan saat ini (periode *t*) dengan periode sebelumnya (periode *t-1*). Model regresi yang valid disyaratkan untuk bebas dari masalah autokorelasi agar estimasi yang dihasilkan bersifat efisien dan tidak bias. Ada beberapa cara atau teknik untuk yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi seperti uji durbin watson (DW test). Uji durbin watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Uji DW memiliki ketentuan atau dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Jika d (durbin watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2) Jika d (durbin watson) terletak antara dU dan (4-dU), maka hipootesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3) Jika d (durbin watson) terletak antara dL dan dU atau antara (4-dU) dan (4 dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.[62]

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Salah

[62] Sahid Raharjo, "Olah Data Statistik Dengan SPSS," SPSS INDONESIA, 2021.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

satu cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan melakukan uji glejser.

Dasar pengambilan keputusan berguna sebagai pedoman atau acuan dalam menentukan sebuah kesimpulan atau keputusan atas hasil analisis yang telah dilakukan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2) Sebaliknya, jika nilai nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.[63]

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah analisis regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen dalam hubungannya dengan variabel dependen. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Dalam regresi linier berganda, hubungan antara variabel independen dan dependen dijelaskan melalui persamaan matematis yang lebih kompleks.[64] Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2).

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (IHSG)

a : Konstanta

β_1/ β_2 : Koefisien Regresi

[63] Sahid Raharjo.

[64] Zainuddin Iba and Aditya Wardhana, *Regresi Linier Sederhana Dan Berganda*, *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan Spss 29.0 & Smart-Pls 4.0* , 2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

X1 : Variabel Independen (Bebas), Harga minyak dunia

X2 : Variabel Independen (Bebas), nilai tukar rupiah

e : Standar Eror

4. Uji Hipotesis

   a. Uji t (Uji Persial)

      Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas yaitu harga minyak dunia (X1), dan nilai tukar rupiah (X2) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu IHSG (Y) secara parsial. Uji t dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%. Variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai sig (p-Value) dibawah 5%. Melalui uji t ini kita akan mengetahui apakah harga minyak dunia dan nilai tukar rupiah berpengaruh secara parsial terhadap IHSG.

   b. Uji F (Uji Simulatif)

      Uji F bertujuan untuk menentukan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam konteks ini, jika uji F menunjukkan hasil yang signifikan, hal itu menunjukkan bahwa variabel independen harga minyak dunia (X1) dan nilai tukar rupiah (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen IHSG (Y).

   c. Koefisien Determinasi (R2)

      Pada umumnya nilai koefisien determinasi (R2) digunakan sebagai ukuran bagus atau tidaknya suatu model karena semakin banyak sampel, maka semakin bagus nilai R2 nya. Koefisien determinasi (R2) adalah ukuran untuk menilai seberapa baik suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.[65]

[65] Andi Sari and Muhammad Majdy Amiruddin, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah" (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai distribusi data dari masing-masing variabel yang diukur selama periode Januari 2019 hingga Desember 2025. Karakteristik yang dianalisis meliputi nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Penelitian ini melibatkan satu variabel dependen, yaitu IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dan dua variabel independen, yaitu Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Rupiah. Tujuan dari analisis deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan sifat-sifat utama data yang telah terkumpul tanpa melakukan uji hipotesis atau generalisasi populasi. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap data bulanan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
OIL	84	18.84	114.67	67.8751	1.94067	17.78654
KURS	84	13662	16787	15092.55	96.367	883.222
IHSG	84	4538.93	8646.94	6612.3308	88.64342	812.43036
Valid N (listwise)	84					

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas N=84 menggambarkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian. Dari hasil output *descriptive statistic* adalah sebagai berikut:

Harga Minyak Dunia**,** besarnya Harga Minyak Dunia dari 84 data. Nilai minimum harga minyak dunia pada tahun 2019 terjadi pada bulan Mei sebesar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$53.50, tahun 2020 nilai minimum pada bulan April sebesar $18.84, tahun 2021 terjadi pada bulan Januari sebesar $52.20, tahun 2022 nilai minimum pada bulan September sebesar $79.49, tahun 2023 terjadi pada bulan Mei sebesar $68.09, tahun 2024 pada bulan November sebesar $68.00, dan tahun 2025 nilai minimum terjadi paada bulan Desember $57.42. Periode tahun 2019-2025 nilai minimum terjadi di tahun 2020 pada bulan April yaitu sebesar $18.84. Rendahnya nilai dari harga minyak dunia tahun 2020 ini dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan kebijakan pembatasan mobilitas *(lockdown)* berskala global. Hal ini memicu penurunan permintaan energi secara ekstrem dan menciptakan kelebihan pasokan di pasar internasional. Selain itu, keterbatasan kapasitas penyimpanan minyak mentah global mengakibatkan ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan, yang pada akhirnya menekan harga minyak dunia ke level terendah dalam beberapa dekade terakhir.

Nilai maksimum harga minyak dunia pada tahun 2019 terjadi di bulan April sebesar $63.91, tahun 2020 nilai maksimum berada pada bulan Januari sebesar 51.56, tahun 2021 pada bulan Oktober sebesar 83.57, tahun 2022 pada bulan Mei sebesar $114.67, tahun 2023 nilai maksimum pada bulan September sebesar $90.79, tahun 2024 pada bulan Maret sebesar $83.17, dan tahun 2025 nilai maksimum berada pada bulan Januari sebesar $72.53. Periode 2019-2025 nilai maksimum terjadi di tahun 2022 pada bulan Mei sebessaar $114.67. Tingginya harga minyak dunia pada tahun 2022 ini dikarenakan terjadinya konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang dimulai pada awal tahun 2022. Sebagai salah satu produsen minyak terbesar dunia, ketegangan di Rusia memicu kekhawatiran akan gangguan rantai pasok global. Selain itu, pemulihan ekonomi pasca-pandemi COVID-19 di berbagai belahan dunia menyebabkan lonjakan permintaan energi yang tidak sebanding dengan kecepatan peningkatan produksi minyak mentah, sehingga mendorong harga minyak mencapai level tertinggi selama periode penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nilai rata-rata (mean) harga minyak dunia selama periode bulan Januari 2019 sampai bulan Desember tahun 2025 yaitu sebesar $67.8751 dengan standar deviasi yaitu sebesar 17.79.

Nilai minimum nilai tukar rupiah pada tahun 2019 terjadi di bulan Desember sebesar Rp 13.901, pada tahun 2020 terjadi di bulan Januari sebesar Rp 13.662, pada tahun 2021 terjadi di bulan Januari sebesar Rp 14.084, pada tahun 2022 terjadi di bulan Maret sebesar Rp 14.349 dan pada tahun 2023 terjadi di bulan April sebesar Rp 14.751, pada tahun 2024 terjadi pada bulan September sebesar Rp 15.138, dan pada tahun 2025 pada bulan Juni sebesar Rp.16.233. Periode 2019-2025 nilai minimum terjadi di tahun 2020 pada bulan Januari sebesar Rp.13.662. Rendahnya nilai tukar rupiah pada tahun 2020 ini dikarenakan tingginya kepercayaan investor asing terhadap stabilitas ekonomi domestik sebelum terjadinya pandemi di Indonesia. Selain itu, meredanya tensi perang dagang global pada awal tahun mendorong aliran modal masuk *(capital inflow)* ke pasar keuangan Indonesia, sehingga memperkuat posisi Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat hingga mencapai level terendahnya di angka Rp 13.662 pada bulan Januari.

Nilai maksimum kurs rupiah terhadap Dollar US pada tahun 2019 terjadi di bulan Mei sebesar Rp 14.385, pada tahun 2020 terjadi di bulan Maret sebesar Rp 16.367, pada tahun 2021 terjadi di bulan Maret sebesar Rp 14.572, pada tahun 2022 terjadi di bulan November sebesar Rp 15.737 dan pada tahun 2023 terjadi di bulan Oktober sampai Oktober sebesar Rp 15.916, dan pada tahun 2024 terjadi di bulan Juni sebesar Rp 16.421. Serta tahun 2025 pada bulan Desember sebesar Rp 16.782. Periode 2019-2025 nilai maksimum terjadi di tahun 2025 pada bulan Desember sebesar Rp16.782. Tingginya nilai tukar rupiah pada tahun 2025 tersebut dikarenakan adanya tekanan eksternal dari

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kebijakan moneter Amerika Serikat yang mempertahankan tingkat suku bunga tinggi untuk menekan inflasi global.[66]

Kondisi ini memicu penguatan Dollar AS secara luas terhadap mata uang global lainnya. Selain itu, ketidakpastian kondisi geopolitik internasional mendorong investor untuk mengalihkan aset mereka ke dalam bentuk Dollar AS sebagai *safe haven,* yang mengakibatkan nilai tukar Rupiah mengalami depresiasi hingga mencapai level tertingginya sebesar Rp16.782 pada bulan Desember 2025.

Nilai rata-rata (mean) pada nilai tukar rupiah selama periode bulan Januari 2019 sampai bulan Desember tahun 2025 yaitu sebesar Rp 15.092 dengan standar deviasi yaitu sebesar 883.22.

Nilai minimum IHSG tahun 2019 terjadi pada bulan November sebesar 6,011.83, tahun 2020 nilai minimum pada bulan Maret sebesar 4,538.93, tahun 2021 terjadi di bulan Januari sebesar 5,862.35, tahun 2022 terjadi di bulan Januari sebesar 6,631.15, tahun 2023 terjadi pada bulan Mei sebesar 6,633.26, tahun 2024 pada bulan Mei sebesar 6,970.74, dan pada tahun 2025 nilai minimum terjadi di bulan Februari sebesar 6,270.60. Periode tahun 2019-2025 nilai minimum IHSG terjadi di tahun 2020 pada bulan Maret sebesar 4,538.93. Rendahnya nilai IHSG tahun tersebut dikarenakan adanya sentimen negatif yang sangat kuat akibat pengumuman resmi kasus pertama COVID-19 di Indonesia dan penetapan status pandemi global oleh *World Health Organization* (Organisasi Kesehatan Dunia). Kondisi ini memicu aksi jual masif oleh investor asing maupun domestik yang mengkhawatirkan perlambatan ekonomi akibat kebijakan pembatasan sosial. Selain itu, adanya ketidakpastian terhadap kinerja emiten di masa mendatang mendorong

[66] Cahyaning Tyas Anggorowati, "Analisis Dampak Kebijakan *Hinger For Longer The Fed* Terhadap Arus Modal Di Indonesia," 2024, 1–13.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terjadinya aliran modal keluar yang signifikan, sehingga IHSG menyentuh level terendahnya sepanjang periode penelitian.

Nilai maksimum IHSG pada tahun 2019 terjadi di bulan Januari sebesar 6,532.97, tahun 2020 pada bulan Desember sebesar 5,979.07, tahun 2021 nilai maksimum terjadi pada bulan Oktober sebesar 6,591.35, tahun 2022 pada bulan April sebesar 7,228.91, tahun 2023 pada bulan Desember sebesar 7,272.80, tahun 2024 nilai maksimum terjadi pada bulan Agustus sebesar 7,670.73, dan tahun 2025 terjadi pada bulan Desember sebesar 8,646.94. Periode 2019-2025 nilai maksimum IHSG terjadi pada tahun 2025 di bulan Desember sebesar 8,646.94. Tingginya nilai IHSG pada tahun tersebut dikarenakan adanya percepatan pemulihan ekonomi nasional dan kinerja keuangan emiten yang semakin solid pasca pandemi. Kepercayaan investor terhadap stabilitas politik dan ekonomi domestik, serta kebijakan stimulus pemerintah, berhasil menarik kembali aliran modal asing ke pasar modal Indonesia. Selain itu, kenaikan tajam pada bulan Desember 2025 juga dipengaruhi oleh fenomena *window dressing*, di mana terjadi peningkatan transaksi beli secara masif oleh para pelaku pasar di akhir tahun, yang membawa IHSG mencapai level tertinggi sepanjang periode penelitian di angka 8.646,94.

Optimisme pasar pada akhir tahun 2025 ini senada dengan proyeksi ekonomi tahun selanjutnya. Sebagaimana dilansir oleh Kompas, disebutkan bahwa perekonomian Indonesia berada di fase transisi krusial yang akan menguji stabilitas moneter dan pertumbuhan. Hal ini menjelaskan mengapa investor tetap mempertahankan posisinya di pasar modal Indonesia hingga akhir periode penelitian.[67]

Nilai rata-rata (mean) IHSG selama periode bulan Januari 2019 sampai bulan Desember tahun 2025 yaitu sebesar 6,612.33 dengan standar deviasi yaitu sebesar 812,43.

[67] Karina Isna Irawan, "Ekonomi 2026: Resiliensi Dan Akselerasi," KOMPAS.id..

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa variabel residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Hal ini krusial karena uji *t* dan uji *F* dalam statistik parametrik mengasumsikan normalitas residual agar hasil pengujian tetap valid, terutama pada sampel yang terbatas. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan metode statistik *Kolmogorov-Smirnov* (*K-S Test*), dengan menetapkan taraf signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan kriteria ini, data dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai probabilitas (*p-value*) yang dihasilkan lebih besar dari 0,05. Adapun hasil pengujian normalitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	504.39650912
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.059
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 4.2, diperoleh nilai *Asymp. Sig.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(2-tailed) sebesar 0,200. Mengingat nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi α = 0,05 (0,200 > 0,05), maka dapat dinyatakan bahwa nilai residual dalam model regresi ini berdistribusi secara normal. Selain melihat nilai signifikansi, uji *Kolmogorov-Smirnov* juga menunjukkan nilai *Most Extreme Differences* dengan nilai *Absolute* sebesar 0,060. Nilai ini merepresentasikan selisih maksimum antara distribusi frekuensi kumulatif data penelitian dengan distribusi kumulatif normal. Semakin kecil nilai absolute ini/mendekati 0, maka data tersebut semakin mendekati distribusi normal sempurna.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data setelah pengobatan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	229.23087481
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.051
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 4.3, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Mengingat nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi α = 0,05 (0,200 > 0,05), maka dapat dinyatakan bahwa nilai residual dalam model regresi ini berdistribusi secara normal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dengan demikian, persyaratan asumsi klasik mengenai normalitas data telah terpenuhi sepenuhnya.

b. Uji Multikolinearitas

Deteksi multikolinearitas dalam model regresi dilakukan dengan menganalisis nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Indikator ini berfungsi untuk mengidentifikasi sejauh mana suatu variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Secara teknis, model dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF berada di bawah ambang batas 10. Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas yang diperoleh dalam penelitian ini:

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1713.319	964.138		-1.777	.079		
	Harga Minyak Dunia	.260	.032	.569	8.175	.000	.985	1.015
	Nilai Tukar Rupiah	.435	.064	.473	6.805	.000	.985	1.015

a. Dependent Variable: IHSG

Hasil uji asumsi klasik pada bagian multikolinieritas pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini bersifat ortogonal atau tidak memiliki hubungan linear yang mengganggu. Hal ini dibuktikan dengan nilai VIF sebesar 1,015 untuk variabel Harga Minyak

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dunia dan Nilai Tukar. Karena nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance (0,985) > 0,10, maka ketepatan estimasi model regresi ini dapat dipertanggungjawabkan karena tidak ditemukan adanya gangguan hubungan antar variabel bebas.

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas setelah pengobatan

Coefficients[a,b]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-26.364	46.028		-.573	.570		
	D_X1	.083	.065	.202	1.283	.208	.989	1.011
	D_X2	-.238	.129	-.291	-1.844	.073	.989	1.011

a. Dependent Variable: D_Y

b. Weighted Least Squares Regression - Weighted by Weight for D_Y from WLS, MOD_5 D_X2** ,000

Hasil uji asumsi klasik pada bagian multikolinieritas setelah transformasi pata tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini bersifat ortogonal atau tidak memiliki hubungan linear yang mengganggu. Hal ini dibuktikan dengan nilai VIF sebesar 1,011 untuk variabel Harga Minyak Dunia (D_X1) dan Nilai Tukar (D_X2). Karena nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance (0,989) > 0,10, maka ketepatan estimasi model regresi ini dapat dipertanggungjawabkan karena tidak ditemukan adanya gangguan hubungan antar variabel bebas.

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dengan kesalahan pengganggu pada periode *t*-1 (sebelumnya). Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan data sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil pengujian Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.784[a]	.614	.604	510.586	.431

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Rupiah, Harga Minyak Dunia

b. Dependent Variable: IHSG

Berdasarkan tabel distribusi Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 5% (α = 0,05), jumlah sampel sebanyak 84, dan jumlah variabel independen sebanyak 2, maka diperoleh nilai batas bawah (dL) dan batas atas (dU) sebagai berikut:

dL= 1,5969, dU= 1,694

Tabel 4.6, nilai Durbin-Watson (DW) yang dihasilkan adalah sebesar 0,431. Nilai ini berada di bawah angka 1 dan mendekati 0, yang mengindikasikan adanya masalah autokorelasi positif yang sangat kuat pada data asli. Jika kondisi ini dibiarkan, maka hasil prediksi model tidak akan akurat (bias).

Tabel 4.7 Uji menggunakan metode WLS

Model Summary[b,c]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.337[a]	.113	.064	213.49073	2.252

a. Predictors: (Constant), D_X2, D_X1

b. Dependent Variable: D_Y

c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by Weight for D_Y from WLS, MOD_5 D_X2** ,000

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Peneliti melakukan pengobatan simultan terhadap masalah autokorelasi dan heteroskedastisitas menggunakan Prosedur *Generalized Least Squares* (GLS).[68] Peneliti menerapkan transformasi *First Difference* dikombinasikan dengan *Weighted Least Squares* (WLS).

Berdasarkan tabel distribusi Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 5% (α = 0,05), jumlah sampel sebanyak 83, dan jumlah variabel independen sebanyak 2, maka diperoleh nilai batas bawah (dL) dan batas atas (dU) sebagai berikut:

dL= 1,5942, dU= 1,6928

Karena nilai Dw 2.252 berada di antara dU dan 4- dU (2.32). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi (baik positif maupun negatif) setelah dilakukan pengobatan dengan WLS. Meskipun demikian, peningkatan nilai yang sangat signifikan dari 0,433 menjadi 2.525 menunjukkan bahwa prosedur pengobatan data yang dilakukan telah berhasil meminimalisir masalah autokorelasi hingga mendekati batas bebas autokorelasi (dU). Dengan demikian, model transformasi ini dipandang lebih reliabel dan layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis selanjutnya.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan prosedur diagnostik yang esensial dalam analisis regresi untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan varians residu di antara seluruh observasi. Homoskedastisitas, yaitu kondisi di mana varians residu bersifat konstan dan tidak bervariasi dari satu data ke data lainnya, adalah kriteria yang wajib dipenuhi agar model regresi dapat dikatakan baik dan tidak bias. Dalam penelitian ini, deteksi adanya masalah heteroskedastisitas dilakukan

[68] Damoar N Gujarati, *Basic Econometrics*, 4th ed., 2004.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dengan memanfaatkan Uji Glejser melalui software SPSS, di mana masing-masing variabel bebas (independen) diregresi dengan nilai absolut residual (ABS_RES) sebagai variabel terikat (dependen).

Tabel 4.8 Hasil pengujian Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1359.435	516.920		-2.630	.010		
	Harga Minyak Dunia	-.085	.017	-.456	-4.980	.000	.985	1.015
	Nilai Tukar Ruapiah	.153	.034	.410	4.470	.000	.985	1.015

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengujian awal dengan data asli IHSG sebagai variabel dependen, ditemukan indikasi terjadinya gejala heteroskedastisitas. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi, variabel Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Rupiah memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,000 dan 0,001. Mengingat nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf nyata $\alpha = 0{,}05$, maka dapat disimpulkan bahwa pada model awal terdapat korelasi antara variabel independen dengan nilai residual, yang mengonfirmasi adanya masalah heteroskedastisitas. Hal ini mengakibatkan parameter estimasi tidak lagi bersifat Best Linear Unbiased Estimator (BLUE).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.9 Hasil pengujian Heteroskedastisitas menggunakan metode WLS

Coefficients[a,b]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-26.364	46.028		-.573	.570		
	D_X1	.083	.065	.202	1.283	.208	.989	1.011
	D_X2	-.238	.129	-.291	-1.844	.073	.989	1.011

a. Dependent Variable: D_Y

b. Weighted Least Squares Regression - Weighted by Weight for D_Y from WLS, MOD_5 D_X2** ,000

Untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas tersebut, peneliti menggunakan metode *Weighted Least Squares* (WLS) dengan melakukan pembobotan pada variabel. Setelah dilakukan pembobotan *Weighted by Weight for* D_Y, nilai signifikansi meningkat menjadi 0,208 untuk variabel D_X1 (Harga Minyak Dunia) dan 0,073 untuk variabel D_X2 (Nilai Tukar Rupiah). Karena nilai signifikansi kedua variabel independen telah melampaui ambang batas 0,05, maka model regresi dinyatakan telah bebas dari gejala heteroskedastisitas. Transformasi ini memastikan bahwa varians residual telah bersifat konstan, sehingga model memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis lebih lanjut.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda diterapkan untuk mengukur sejauh mana pengaruh harga minyak dunia dan nilai tukar rupiah terhadap IHSG di

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Bursa Efek Indonesia. Hasil komprehensif dari estimasi regresi linear berganda yang telah dilaksanakan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a,b]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-26.364	46.028		-.573	.570		
	D_X1	.083	.065	.202	1.283	.208	.989	1.011
	D_X2	-.238	.129	-.291	-1.844	.073	.989	1.011

a. Dependent Variable: D_Y

b. Weighted Least Squares Regression - Weighted by Weight for D_Y from WLS, MOD_5 D_X2** ,000

Berdasarkan tabel *Coefficients,* diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -26{,}364 + 0{,}083\ (D_X1) - 0{,}238\ (D_X2)$$

a. Konstanta (-26,364): Menunjukkan jika variabel independen dianggap konstan, maka terjadi penurunan pada IHSG sebesar 26,364 poin.
b. Koefisien Harga Minyak Dunia (0,083): Menunjukkan hubungan positif, di mana setiap kenaikan harga minyak diikuti kenaikan IHSG.
c. Koefisien Nilai Tukar Rupiah (-0,238): Menunjukkan hubungan negatif, di mana pelemahan Rupiah (kenaikan kurs) diikuti penurunan IHSG.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji T (Parsial)

Uji *t* bertujuan untuk mengukur signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Prosedur ini dilakukan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

untuk menentukan sejauh mana kontribusi masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada tingkat signifikansi; apabila nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial

Coefficients[a,b]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-26.364	46.028		-.573	.570		
	D_X1	.083	.065	.202	1.283	.208	.989	1.011
	D_X2	-.238	.129	-.291	-1.844	.073	.989	1.011

a. Dependent Variable: D_Y

b. Weighted Least Squares Regression - Weighted by Weight for D_Y from WLS, MOD_5 D_X2** ,000

a) Harga Minyak Dunia (X1)

Memiliki nilai Sig. 0,208 (> 0,05), sehingga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG pada taraf 5%.

b) Nilai Tukar Rupiah/Kurs (X2)

Memiliki nilai Sig. 0,073 (> 0,05), sehingga secara parsial tidak berpengaruh signifikan pada taraf 5%. Namun, variabel ini memiliki pengaruh pada taraf signifikansi 10%.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. **Hasil Uji F (Simulatif)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah layak (fit) atau apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12 Hasil Uji F

ANOVA[a,b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	209949.510	2	104974.755	2.303	.114[c]
	Residual	1640818.522	36	45578.292		
	Total	1850768.032	38			

a. Dependent Variable: D_Y

b. Weighted Least Squares Regression - Weighted by Weight for D_Y from WLS, MOD_5 D_X2** ,000

c. Predictors: (Constant), D_X2, D_X1

Dilihat pada tabel 4.12 hasil uji F menunjukkan nilai Sig. 0,114 (> 0,05). Secara statistik, variabel Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Rupiah secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG pada taraf nyata 5%.

3. **Koefisien Determinasi R^2**

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen (Harga minyak dunia dan Nilai tukar rupiah) dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen (IHSG).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b,c]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.337[a]	.113	.064	213.49073	2.252

a. Predictors: (Constant), D_X2, D_X1

b. Dependent Variable: D_Y

c. Weighted Least Squares Regression - Weighted by Weight for D_Y from WLS, MOD_5 D_X2** ,000

Pada tabel 4.13 menunjukkan nilai R Square sebesar 0,113 menunjukkan bahwa variabel independen dalam model mampu menjelaskan variasi IHSG sebesar 11,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan secara statistik dengan menggunakan SPSS, melalui uji secara parsial dan uji simulatif serta uji determinasi maka hasil pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

Hipotesis pertama yang di uji pada penelitian ini adalah pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2019-2025. Harga minyak dunia merepresentasikan biaya input energi global yang memiliki implikasi langsung terhadap beban operasional emiten dan daya beli masyarakat secara makro. Semakin tinggi fluktuasi harga minyak dunia, maka akan semakin besar tekanan terhadap struktur biaya perusahaan dan sentimen pasar, yang pada akhirnya memengaruhi keputusan investasi pelaku pasar dalam mengakumulasi saham-saham di IHSG.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil uji *t*, ditemukan bahwa Harga Minyak Dunia berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap IHSG tahun 2019-2025. Ini terbukti dari hasil uji t (parsial) yang menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 1.283 < nilai *t* tabel 1.990 dengan tingkat signifikansi (Sig.) 0.208 > 0.05. Artinya, meskipun peningkatan harga minyak dunia cenderung diikuti oleh kenaikan IHSG, pengaruhnya tidak cukup kuat dalam mempengaruhi pergerakan atau fluktuasi IHSG.

Berdasarkan hasil penelitian di atas pengaruh positif ini diduga karena adanya efek kompensasi antar sektor. Di satu sisi, kenaikan harga minyak menguntungkan sektor energi, namun di sisi lain memberi tekanan pada sektor transportasi dan konsumsi akibat potensi kenaikan biaya logistik. Selain itu, pada periode 2020-2022, pergerakan IHSG lebih didominasi oleh sentimen pemulihan pasca-pandemi dan kebijakan moneter domestik daripada fluktuasi komoditas minyak mentah. Temuan ini sejalan dengan kondisi Indonesia yang saat ini merupakan negara *net importer* minyak, di mana pemerintah cenderung menjaga stabilitas harga energi domestik melalui subsidi, sehingga guncangan harga minyak dunia tidak langsung berdampak pada kinerja emiten secara keseluruhan. Hal ini didukung oleh data Nota Keuangan Kemenkeu yang menunjukkan peningkatan subsidi energi secara signifikan guna menjaga stabilitas harga energi domestik di tengah lonjakan harga minyak dunia, sehingga beban operasional emiten di BEI tetap terkendali.[69]

Meskipun secara teoritis (*signalling theory*), kenaikan harga minyak dunia merupakan sinyal negatif, namun dalam periode ini terjadi distorsi pasar akibat adanya intervensi pemerintah melalui kebijakan subsidi energi, sinyal negatif dari harga minyak menjadi teredam. Investor

[69] Manajemen Situs Kemenkeu, "Menkeu : APBN 2022 Bekerja Keras, Subsidi Dan Kompensasi Energi Meningkat Lebih Dari Tiga Kali Lipat," KEMENTRIAN KEUANGAN Republik Indonesia, 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tidak menangkap kenaikan harga minyak sebagai kabar buruk bagi emiten karena mereka memahami bahwa beban biaya tersebut diserap oleh APBN, bukan oleh perusahaan secara langsung. Sehingga dengan hasil ini, disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Luh Putu Sukma Wello Sari dan I Gusti Ayu Purnamawatitahun 2024, menunjukkan pada hasil uji regresi linier berganda didapatkan bahwa koefisien regresi harga minyak dunia sebesar 0,970 yang berarti bahwa apabila terdapat penambahan harga minyak dunia sebesar 1 satuan, maka Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akan meningkatkan sebesar 0,970 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel harga minyak dunia berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Minyak mentah dunia sama halnya dengan mata uang dan emas dunia yang merupakan salah satu indikator yang terlibat dalam ekonomi dunia, dikarenakan volatilitas mengikuti peristiwa ekonomi dan politik suatu negara. Harga minyak dunia yang berfluktuatif dapat mempengaruhi pasar modal suatu negara. Naiknya harga minyak akan memicu naiknya harga barang kebuhan lainnya. Kenaikan harga minyak dunia akan menyebabkan naiknya barang-barang kebutuhan lainnya karena minyak merupakan salah satu kebutuhan vital. Hal ini juga dapat berpengaruh pada harga saham dan juga IHSG.[70]

Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Talita Angelia Susiani Purba, Eduardus Hena menunjukkan hasil bahwa hasil uji hipotesis membuktikan bahwa harga minyak dunia berpengaruh positif terhadap indeks harga saham gabungan

[70] Ni Luh et al., "Pengaruh Kurs Rupiah , Suku Bunga , Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham (IHSG) Pada Periode 2019-2023" 14, no. 3 (2024): 332–45.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

(IHSG) di Bursa Efek Indonesia; dengan koefisien regresi sebesar 0,42 yang berarti apabila harga minyak dunia meningkat sebesar 1 persen maka akan meningkatkan indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,42 persen.[71]

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suryanto menyatakan bahwa harga minyak mempunyai koefisien yang positif yang menunjukkan bahwa apabila harga minya naik, maka IHSG cenderung naik. Saat harga minyak mengalami kenaikan, maka terjadi inflasi karena banyaknya uang yang beredar di masyarakat. Pada saat ini, kebanyakan investor dan masyarakat mencari investasi yang lebih aman dan terjamin yaitu emas. Naiknya permintaan akan emas kemudian membuat harga emas menanjak naik seiring inflasi yang terus terjadi.[72]

Sementara hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Indah Puspa Dewi menunjukkan nilai t hitung dari variabel harga minyak dunia sebesar -0,101 dan nilai signifikansi sebesar 0,451. Hal ini disebabkan karena pola data Harga Minyak Dunia yang cenderung fluktuatif sedangkan data IHSG cenderung tidak mengalami perubahan, sehingga naik turunnya tingkat Harga Minyak Dunia tidak berpengaruh terhadap IHSG. Fluktuasi Harga Minyak Dunia ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya situasi politik negara produsen minyak. Jika negara produsen minyak tersebut mengalami konflik, maka suplai minyak akan berkurang dan harga minyak menjadi naik. Apabila kondisi politik negara produsen minyak mengalami

[71] Talita Angelia, Susiani Purba, and Eduardus Hena, "Pengaruh Harga Minyak Dunia Dan Dow Jones Industrial Average Serta Straits Times Index Tehadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 7, no. 4 (2023): 1097–1104.

[72] Suryanto, "Pengaruh Harga Minyak Dan Emas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen* VII, no. 1 (2017): 1–13. (Universitas Padjajaran)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perbaikan, maka suplai minyak akan meningkat dan harga minyak akan menurun.[73]

Hasil penelitian Bin Raudha Hanoeboen juga tidak sejalan dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa Kenaikan harga minyak dunia lebih banyak memberikan pengaruh negatif terhadap Indek harga saham gabungan (IHSG), dikarenakan pemerintah tidak mampu terus-menerus mempertahankan subsidi bahan bakar minyak (BBM), kemudian pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak. Kenaikan BBM akan menimbulkan iklim yang negatif terhadap perekonomian dalam negeri, dikarenakan kenaikan inflasi dan mengurangi jumlah permintaan barang. Hal tersebut membuat harga saham perusahaan (emiten) mengalami penurunan sehingga Indek Harga saham gabungan (IHSG) juga mengalami penurunan. Jadi hubungan antara harga minyak dunia dengan Indek Harga Saham Gabungan adalah negatif. Harga minyak dunia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG.[74]

2. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadaap IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

Hipotesis kedua yang diuji pada penelitian ini adalah pengaruh nilai tukar rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2019-2025. Nilai tukar Rupiah merepresentasikan cerminan daya beli domestik dan daya saing ekspor-impor yang memiliki implikasi langsung terhadap kinerja keuangan emiten, terutama bagi perusahaan yang memiliki ketergantungan tinggi pada bahan baku impor atau utang dalam mata uang asing. Semakin tinggi depresiasi nilai tukar Rupiah, maka akan semakin

[73] Indah Puspa Dewi, "Pengaruh Inflasi, Kurs ,Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)." *skripsi* (UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, 2019).

[74] Hanoeboen, "Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Indeks Harga Saham."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

besar tekanan terhadap margin keuntungan perusahaan dan sentimen pasar saham.

Berdasarkan hasil uji *t,* Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap IHSG tahun 2019-2025. Ini terbukti dari hasil uji *t* (parsial) yang menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 1.844 < nilai *t* tabel sebesar 1.990 dengan tingkat signifikansi (Sig.) 0.073 > 0.05. Artinya, peningkatan nilai tukar Rupiah (depresiasi/melemahnya Rupiah) cenderung diikuti oleh penurunan IHSG, namun pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas pengaruh negatif disebabkan oleh meningkatnya dominasi investor domestik di pasar modal Indonesia.[75] Investor lokal cenderung kurang sensitif terhadap fluktuasi nilai tukar dibandingkan investor asing yang harus memperhitungkan risiko konversi mata uang (*currency risk*). Selain itu, langkah proaktif Bank Indonesia dalam melakukan intervensi pasar untuk menjaga stabilitas Rupiah di tengah ketidakpastian global, seperti kenaikan suku bunga The Fed, berhasil meredam kepanikan pasar. Dalam perspektif Teori Sinyal, kebijakan stabilisasi ini menyebabkan fluktuasi Rupiah tidak lagi ditangkap sebagai sinyal negatif yang kuat bagi kinerja emiten. Oleh karena itu, meskipun Rupiah mengalami fluktuasi, hal tersebut tidak menjadi sinyal utama bagi investor untuk melakukan aksi jual besar-besaran di bursa efek indonesia. Sehingga dengan hasil ini, disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak.

Hasil dari temuan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Syiam Wandawati dengan hasil menunjukkan Berdasarkan hasil uji t kurs rupiah masa pandemi diperoleh nilai t hitung -2.532, (-2.532 < 2.037) dengan nilai signifikasi (0.016 < 0.05). Maka dapat

[75] "Statistik Demografi Investor," PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

disimpulkan bahwa kurs rupiah masa pandemi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Disebabkan karena depresiasi rupiah yang meningkatkan biaya impor dan beban utang valas perusahaan. Pelemahan ini memicu kepanikan investor, mendorong aksi jual (*capital outflow*), sehingga IHSG turun.[76]

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Albertus Kukuh Yudi Pratama, Hasim As'arimenyatakan bahwa untuk perusahan yang membeli bahan baku produksi dan berorientasi pada impor memakai uang Dollar AS, nilai tukar Rupiah pada mata uang Dollar AS yang menurun dapat mengakibatkan peningkatan biaya impor berbagai bahan baku produksi. Hal itu bisa berdampak pada laba perusahaan yang menurun. Rendahnya tingkat laba bisa menyebabkan dividen yang dibagikan pada pemegang saham mengalami penurunan. Rendahnya dividen mengakibatkan investasi dipasar saham tidak menarik investor. Dividen adalah suatu aspek yang dipertimbangkan untuk membeli saham. Apabila dividen yang dibagikan mengalami penurunan, dengan demikian hal tersebut dapat membuat melemahnya daya tarik investor untuk berinvestasi dipasar modal.[77]

Hasil penelitian Rikha Savira kembali sejalan dengan hasil penelitian menemukan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Nilai Tukar atau kurs merupakan harga mata uang yang diperlukan untuk membeli satu unit mata uang negara lain. nilai tukar dengan Indeks Harga Saham Gabungan memiliki hubungan yang tidak searah. Apabila nilai tukar rupiah

[76] Siti Syiam Wandawati, "Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah, Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Masa Pandemi Dan Pasca Pencabutan PSBB" *skripsi* (Universitas Pakuan Bogor, 2023).

[77] Kukuh, Pratama, and As, "Pengaruh Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Periode Tahun 2020 - The Effect of Interest Rates and Exchange Rate (Kurs) on the Composite Stock Price Index (JCI) (Period of the Year 2020 - 2022)."

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terdepresiasi maka Indeks Harga Saham Gabungan akan meningkat. Alasannya karena dengan nilai dollar yang sama tetapi mendapatkan uang rupiah yang lebih banyak maka akan mempengaruhi minat investor asing untuk berinvestasi di pasar saham Indonesia, sehingga permintaan berinvestasi saham di Indonesia menjadi meningkat. Data dalam penelitian ini, rata-rata Nilai Tukar Rupiah perubahannya tidak terlalu material dan tidak banyak berubah setiap tahunnya, sehingga pengaruhnya menjadi tidak signifikan terhadap IHSG.[78]

Sementara hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti nurhasanah, pustika ayuning puri, dan Ratih anggoro wilis, dengan hasil penelitian menunjukkan Nilai tukar Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Dijelaskan bahwa Nilai Tukar Rupiah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Konsumen (IHK). Ini berarti setiap perubahan (penguatan atau pelemahan) pada Rupiah akan terasa dampaknya pada tingkat harga barang dan jasa di pasar domestik, yang sering diartikan sebagai tingkat inflasi. Hubungan positif ini didasari oleh logika ekonomi bahwa nilai Rupiah terhadap mata uang asing (Dolar) berfungsi sebagai cerminan prospek perekonomian secara keseluruhan.[79]

3. Pengaruh Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Rupiah terhadap IHSG

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Rupiah secara simultan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

[78] Rikha Savira, "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Indeks Harga Saham Dow Jones Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) DI Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Ilmu Riset Dan Manajemen* Volume 10, (2021): 1–20.

[79] Nurhasanah et al., "Indeks Shanghai Composite Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 JIMEA," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)* 5, no. 3 (2021): 2935–49.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

periode 2019-2025. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung 2,303 < F tabel 3,11 dan nilai signifikansi 0,114 > 0,05. Artinya, kombinasi kedua variabel makroekonomi tersebut belum mampu memberikan penjelasan yang kuat secara statistik terhadap perubahan IHSG dalam periode penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Model secara bersama-sama menunjukkan nilai Sig. F sebesar 0,114 dengan kemampuan penjelasan *R Square* sebesar 11,3%. Ketidaksignifikanan hasil ini memberikan indikasi bahwa selama periode 2019-2025 pasar modal Indonesia memiliki dinamika yang lebih kompleks dan tidak lagi hanya bergantung pada indikator makroekonomi konvensional tersebut. Periode penelitian ini mencakup masa pandemi COVID-19 dan ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina. Dalam kurun waktu tersebut, volatilitas IHSG lebih banyak didorong oleh sentimen kesehatan publik, kebijakan pembatasan sosial (PPKM), dan stimulus fiskal pemerintah. Harga minyak dunia sempat mengalami fluktuasi ekstrem hingga menyentuh level terendah, namun pergerakan IHSG lebih berkorelasi dengan angka kesembuhan pandemi dan progres vaksinasi. Hal ini menyebabkan hubungan historis antara harga minyak dan pasar modal menjadi terdistorsi *(decoupled)*. Dalam kerangka Teori Sinyal, kondisi ini menunjukkan bahwa informasi makroekonomi eksternal tidak lagi menjadi sinyal tunggal atau sinyal utama yang direspon oleh pasar. Salah satu alasan utama rendahnya daya jelaskan *R Square* variabel makro terhadap IHSG adalah pergeseran demografi investor. Sejak tahun 2019, terjadi lonjakan signifikan jumlah investor ritel domestik.[80] Lonjakan investor ritel domestik ini terlihat nyata dari data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang mencatat pertumbuhan jumlah Single Investor

[80] Otoritas Jasa Keuangan, "Siaran Pers Jumlah Investor Ritel Pasar Modal Terus Meningkat," 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Identification (SID) melonjak drastis dari 2,48 juta pada 2019 menjadi lebih dari 12,1 juta pada akhir 2023.[81] Karakteristik investor domestik cenderung lebih reaktif terhadap isu-isu lokal dan performa fundamental perusahaan secara spesifik daripada perubahan nilai tukar. Hal ini memperkuat ketahanan IHSG terhadap depresiasi Rupiah, karena tekanan jual dari investor asing yang biasanya sangat sensitif terhadap kurs dapat diredam oleh daya beli investor lokal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Siti Syiam Wandawati tahun 2023, dimana inflasi, kurs rupiah dan harga minyak dunia secara simultan tidak berpengaruh terhadap IHSG, periode berakhirnya kebijakan PSBB memicu kuatnya sentimen positif pada fundamental ekonomi nasional. Karena investor lebih memprioritaskan prospek pertumbuhan laba perusahaan yang kembali stabil setelah pembatasan mobilitas resmi dihentikan.[82]

Rendahnya nilai *R Square* sebesar 11,3% mengindikasikan bahwa terdapat variabel lain yang jauh lebih dominan dalam mempengaruhi IHSG pada periode ini. Hal ini mencerminkan adanya reorientasi informasi atau pergeseran prioritas investor, di mana para pelaku pasar lebih memprioritaskan sinyal dari indikator ekonomi domestik. Faktor-faktor tersebut diduga kuat berasal dari kebijakan suku bunga global, tingkat inflasi domestik, serta tren harga komoditas lain seperti batu bara dan nikel yang menjadi andalan ekspor Indonesia. Mengingat struktur IHSG yang memiliki bobot besar pada sektor perbankan dan pertambangan non-minyak, maka pergerakan harga minyak mentah dunia tidak lagi menjadi representasi utama bagi kesehatan pasar modal di Indonesia.

[81] "Statistik Demografi Investor."

[82] Siti Syiam Wandawati, "Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah, Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Masa Pandemi Dan Pasca Pencabutan PSBB" skripsi (Universitas Pakuan Bogor, 2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Rupiah terhadap IHSG dengan data periode 2019-2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Harga Minyak Dunia, secara pasrsial variabel ini berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap IHSG . Koefisien positif menunjukkan arah yang sesuai dengan teori ekonomi, namun fluktuasi harga komoditas global pada tahun 2019-2025 membuat pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik untuk menggerakkan indeks secara signifikan.
2. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, secara parsial, variabel ini berpengaruh negatif terhadap IHSG namun tidak signifikan pada taraf 5%, nilai tukar rupiah signifikan pada taraf 10%. Arah negatif membuktikan bahwa depresiasi Rupiah secara konsisten menjadi sentimen negatif bagi pasar modal Indonesia.
3. Pengaruh Simultan dan Determinasi, secara simultan, kedua variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG pada taraf 5%. Kemampuan model dalam menjelaskan variasi IHSG adalah sebesar 11,3%, sementara 88,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor makro dan mikro ekonomi lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

B. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor, investor disarankan untuk lebih memperhatikan stabilitas Nilai Tukar Rupiah dibandingkan Harga Minyak Dunia dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal Indonesia. Mengingat signifikansi kurs yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mendekati angka kritis, pelemahan Rupiah yang tajam dapat menjadi sinyal awal untuk melakukan mitigasi risiko portofolio.

2. Bagi Pemerintah dan Regulator, menjaga stabilitas nilai tukar tetap menjadi kunci utama dalam menjaga kepercayaan pasar modal. Kebijakan moneter yang mampu meredam volatilitas Rupiah secara tidak langsung akan memberikan perlindungan bagi iklim investasi di bursa saham.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel makroekonomi lain yang lebih relevan dengan kondisi saat ini, seperti tingkat inflasi, suku bunga BI, atau indeks pasar global untuk meningkatkan nilai R Square. Menggunakan data harian atau mingguan mungkin dapat memberikan hasil signifikansi yang lebih kuat dibandingkan data bulanan, mengingat reaksi pasar modal sangat cepat terhadap perubahan informasi komoditas dan kurs.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Al-Karim

Adrianto, Eka Setya. "Pengaruh Ekonomi Makro , Harga Minyak Dunia , Dan Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi Di Indonesia" 4, No. 3 (2024): 706–14.

Angelia, Talita, Susiani Purba, And Eduardus Hena. "Pengaruh Harga Minyak Dunia Dan Dow Jones Industrial Average Serta Straits Times Index Tehadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia." *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research* 7, No. 4 (2023): 1097–1104.

Anggorowati, Cahyaning Tyas. "Analisis Dampak Kebijakan Hinger For Longer The Fed Terhadap Arus Modal Di Indonesia," 2024, 1–13.

Anoraga, Panji, Piji Pakarti. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2001.

Asandimitra, Nadia, And Universitas Negeri Surabaya. "Pengaruh Indikator Makro Ekonomi Dan Faktor Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg)," N.D.

Astika, Putri Yuri. "Kajian Dampak Fluktuasi Harga Minyak Dunia Terhadap Stabilitas Ekonomi Nasional," N.D., 1–9.

Ayuningsih, Dhewanti. "Analisis Dampak Perubahan Kurs Terhadap Nilai Ekspor-Impor Indonesia," N.D., 1–10.

Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia. Jakarta: Indonesia Stock Exchange, 2010.

Esli Silalahi, Rido Sihombing. "Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020." *Jrak* 7, No. 2 (2021).

Exchange, Indonesia Stock. "Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia Gra Fi K Pergerakan Indeks Sektoral," 2010.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Faradiba, Besse. “Laundry Business Opportunities Of Covid-19 : An Analyses From Maqashid Al Syariah,” 2021.

Fortuna, Belinda. “Hubungan Antara Indeks Harga Saham Dengan Indikator Makro Ekonomi: Kajian Teori,” 2014.

Gujarati, Damoar N. *Basic Econometrics*. 4th Ed., 2004.

Handiani, Sylvia. “Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia Dan Nilai Tukar Dolar Amerika/Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Periode 2008-2013” 1, No. 1 (2014): 85–93.

Handika, Hangga, And Anita Damajanti. “Faktor Penentu Fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei)” 19, No. 3 (2021): 153–65.

Hanoeboen, Bin Raudha. “Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Indeks Harga Saham.” *Jurnal Ekonomi* Xi, No. 1 (2017): 1–6.

Iba, Zainuddin, And Aditya Wardhana. *Regresi Linier Sederhana Dan Berganda*. *Analisis Regresi Dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan Spss 29.0 & Smart-Pls 4.0* , 2024.

Indah Puspa Dewi. “Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia The.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 17 (2020): 10–19.

Indah Puspa Dewi. “Pengaruh Inflasi, Kurs ,Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg).” Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.

Indartini, Mintarti, And Mutmainah. *Analisis Data Kuantitatif*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2024.

Indonesia, Laporan Perekonomian. “Kinerja Dan Prospek Ekonomi Nasional : Stabilitas Tetap Terjaga, Pertumbuhan Mningkat,” 2025.

Inflasi, Pengaruh, Harga Minyak Dunia, D A N Suku, Bunga Bi, Rate Terhadap, Indeks Harga, Saham Gabungan, Risnawati Wulan, Nadia Nurpadilah, And Riko Pebrian. “Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis” 1, No. 2 (2023): 130–43.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Istamar, Sudati Nur Sarfiah, Rusmijati. "Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas, Dan Nilai Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 1998-2018." *Dinamic: Directory Journal Of Economic* 1. No. 4 (2019).

Izmuddin, Iiz, And Awaluddin. *Indeks Saham Syariah Di Pasar Modal (Analisis Investasi Di Bursa Efek Indonesia)*. Edited By Aidil Alfin. Wade Group, 2022.

Izmuddin, Iiz, And Awaluddin. *Indeks Saham Syariah Di Pasar Modal (Analisis Investasi Di Bursa Efek Indonesia)*. Edited By Aidil Alfin. Wade Group, 2022.

Izmuddin, Iiz, And Awaluddin. *Indeks Saham Syariah Di Pasar Modal (Analisis Investasi Di Bursa Efek Indonesia)*. Edited By Aidil Alfin. Wade Group, 2022.

Jurnal, Jimea, Ilmiah Mea, Tingkat Inflasi, Kurs Rupiah, Indeks Dow, Jones Dan, Siti Nurhasanah, Pustika Ayuning Puri, And Ratih Anggoro Wilis. "Indeks Shanghai Composite Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)" 5, No. 3 (2021): 2935–49.

Karimuddin, Abdullah, Misbahul Jannah, Suryadin Hasda, Zahara Fadila, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, And Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Karina Isna Irawan. "Ekonomi 2026: Resiliensi Dan Akselerasi." Kompas.Id, N.D.

Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Keuangan, Otoritas Jasa. "Siaran Pers Jumlah Investor Ritel Pasar Modal Terus Meningkat," 2022.

Kukuh, Albertus, Yudi Pratama, And Hasim As. "Pengaruh Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) (Periode Tahun 2020 - The Effect Of Interest Rates And Exchange Rate (Kurs) On The Composite Stock Price Index (Jci) (Period Of The Year 2020 - 2022)." *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis* 5, No. 1 (2023): 91–109.

Kurniasari, Cindy Carolina, Yanna Eka Pratiwi, And Siwidyah Desi Lasianti. "Pengaruh Kenaikan Suku Bunga The Fed , Harga Minyak Dunia Terhadap Ihsg

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam Pergerakan Pasar Modal" 7 (2023): 333–47.

Leonardo, Dhevri. "Analisis Pengaruh Harga Minyak Mentah Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Indonesia," 2024, 257–69.

Manajemen Situs Kemenkeu. "Menkeu : Apbn 2022 Bekerja Keras, Subsidi Dan Kompensasi Energi Meningkat Lebih Dari Tiga Kali Lipat." Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 2022.

Melanny Methasari. *Analisis Nilai Perusahaan Perbankan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Di Bursa Efek Indonesia*. Surabaya: Mitra Abisatya, 2021.

Moch.Tody. Arsiyanto. "Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Jakarta Periode Tahun 2018." *Jurnal Dialektika* 3, No. 32 (2018): 1–44.

Muhammad Afdi, Nizar. "Munich Personal Repec Archive Increasing The World ' S Oil Price And Implications For Indonesia." *Mpra (Munich Personal Repec Archive)*, No. 65770 (2002).

Ningsih, Meidiana Mulya, And Ikaputra Waspada. "Pengaruh Bi Rate Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Pada Indeks Properti, Real Estate, Dan Building Construction, Di Bei Periode 2013 - 2017)." *Jurnal Manajerial* 17, No. 2 (2018): 247.

Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kunatitatif Dan Kualitatif Pada Penelitian Kesehatan*. *Cv Science Techno Direct*, 2023.

Nurhasanah, Siti Puri, Pustika Ayuning Wilis, And Ratih Anggoro. "Indeks Shanghai Composite Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Jimea." *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)* 5, No. 3 (2021): 2935–49.

Nuryadi, S.Pd.Si., M.Pd, Cta Tutut Dewi Astuti, Se., M.Si, Ak., Ca., Ca Endang Sri Utami, Se., M.Si., Ak., And Ca M. Budiantara, Se., M.Si., Ak. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.

Pasaribu, Benny S. *Metodologi Penelitian*. *Uup Academic Manajemen Perusahaan*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Ykpn, 2022.

Pt Kustodian Sentral Efek Indonesia. "Statistik Demografi Investor," 2024.

Rachman, Arif, Yochanan, Andi Ilham Samanlangi, And Hery Purnomo. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Saba Jaya Publisher, 2024.

Radityo Samudro. "Dampak Fluktuasi Nilai Tukar Dan Suku Bunga (Bi Rate) Terhadap Kondisi Indeks Harga Saham Gabungan Pada Pasar Uang Selama Pandemi Covid-19," N.D.

Rahima Br Purba. *Teori Akutansi:: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023.

Rindika, Santika Maya. "Dampak Variabel Makroekonomi Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia The Impacts Of Macroeconomic Variables On The Movement Of Composite Stock Price Index (Cspi) During Covid-19 Pandemic In Indonesia" 2 (2024): 220–40.

Ringga Samsurufika Anggriana, R.A Sista Paramita. "Analisis Pengaruh Bi Rate, Kurs, Inflasi, Harga Minyak, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016-2019" 8 (2020): 1085–98.

Rita Ambarwati, Rita Ambarwati, And Sumartik Sumartik. "Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen." *Buku Ajar Metode Penelitian Manajemen*, No. March 2022 (2022).

Sa'adah Abas, Gabby Syalzalinda Putri. "Pengaruh Harga Minyak Dunia Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan." *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Sains* 3, No. 1 (2023): 411–18.

Sahid Raharjo. "Olah Data Statistik Dengan Spss." Spss Indonesia, 2021.

Sari, Andi, And Muhammad Majdy Amiruddin. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2023).

Savira, Rikha. "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Indeks Harga Saham Dow Jones Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." *Jurnal Ilmu Riset Dan Manajemen* Volume

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

10, (2021): 1–20.

Sopiyah, Siti, Lia Safitri, Ainur Rodiyah, Endang Noer Anisah, And Hari Sundana. "Pengaruh Harga Emas Dunia , Harga Minyak Dunia Dan Indeks Dow Jones (Djia) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Indonesia Pada Periode Perang Dagang As-Tiongkok Abstrak Pendahuluan" 8, No. 3 (2025): 234–51.

Sri Handini, Erwindyah Astawinetu. *Teori Porto Folio Dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya, 2020.

Sudarmadji, R. *Buku Ajar Analisis Investasi*. Edited By L.M. Samryn. Jakarta, 2022.

Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Cetakan Ke. Bandung: Cv. Alfabeta, N.D.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitaif Dan R&D'*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sunariyah. *Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keti. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan (Ump) Amp Ykpn, 2003.

Suryanto. "Pengaruh Harga Minyak Dan Emas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen* Vii, No. 1 (2017): 1–13.

Syarif, Moh Maulidi, And Nadia Asandimitra. "Pengaruh Indikator Makro Ekonomi Dan Faktor Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg)" 9, No, (2015): 1–15.

Tandelilin, E. *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Bpfi, 2010.

Triyono, Jogiyanto. "Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas Dan Laba Akuntansi Dengan Harga Dan Return Saham." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* 3 (2000): 54–68.

Vivi Kumalasari Subroto, S.E, M.Si, Ak. Eni Endaryati, S.Kom., M.Si. *Kumpulan Teori Akutansi*. Edited By S. Ds. M. Kom Irdha Yunianto. Semarang, N.D.

Wandawati, Siti Syiam. "Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah, Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Pada Masa Pandemi Dan Pasca Pencabutan Psbb." Universitas Pakuan Bogor, 2023.

Wijaya, Tony. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori & Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Yam, Jim Hoy, And Ruhiyat Taufik. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi* 3, No. 2 (2021): 96–102.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 1. Data Harga Minyak Dunia Periode 2019-2025

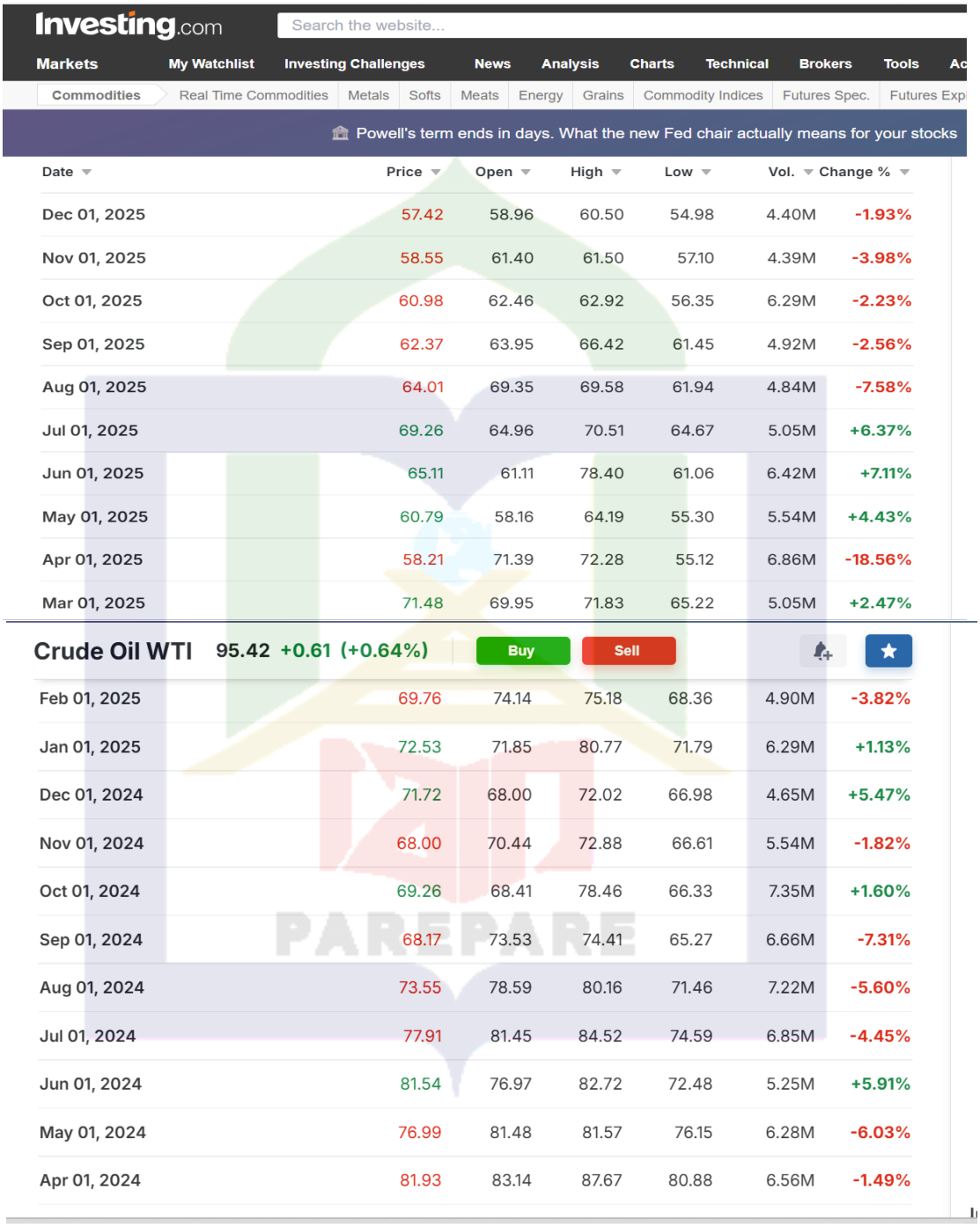

Investing.com

Search the website...

Markets | My Watchlist | Investing Challenges | News | Analysis | Charts | Technical | Brokers | Tools | Ac

Commodities | Real Time Commodities | Metals | Softs | Meats | Energy | Grains | Commodity Indices | Futures Spec. | Futures Exp

Powell's term ends in days. What the new Fed chair actually means for your stocks

Date	Price	Open	High	Low	Vol.	Change %
Dec 01, 2025	57.42	58.96	60.50	54.98	4.40M	-1.93%
Nov 01, 2025	58.55	61.40	61.50	57.10	4.39M	-3.98%
Oct 01, 2025	60.98	62.46	62.92	56.35	6.29M	-2.23%
Sep 01, 2025	62.37	63.95	66.42	61.45	4.92M	-2.56%
Aug 01, 2025	64.01	69.35	69.58	61.94	4.84M	-7.58%
Jul 01, 2025	69.26	64.96	70.51	64.67	5.05M	+6.37%
Jun 01, 2025	65.11	61.11	78.40	61.06	6.42M	+7.11%
May 01, 2025	60.79	58.16	64.19	55.30	5.54M	+4.43%
Apr 01, 2025	58.21	71.39	72.28	55.12	6.86M	-18.56%
Mar 01, 2025	71.48	69.95	71.83	65.22	5.05M	+2.47%

Crude Oil WTI 95.42 +0.61 (+0.64%) Buy Sell

Feb 01, 2025	69.76	74.14	75.18	68.36	4.90M	-3.82%
Jan 01, 2025	72.53	71.85	80.77	71.79	6.29M	+1.13%
Dec 01, 2024	71.72	68.00	72.02	66.98	4.65M	+5.47%
Nov 01, 2024	68.00	70.44	72.88	66.61	5.54M	-1.82%
Oct 01, 2024	69.26	68.41	78.46	66.33	7.35M	+1.60%
Sep 01, 2024	68.17	73.53	74.41	65.27	6.66M	-7.31%
Aug 01, 2024	73.55	78.59	80.16	71.46	7.22M	-5.60%
Jul 01, 2024	77.91	81.45	84.52	74.59	6.85M	-4.45%
Jun 01, 2024	81.54	76.97	82.72	72.48	5.25M	+5.91%
May 01, 2024	76.99	81.48	81.57	76.15	6.28M	-6.03%
Apr 01, 2024	81.93	83.14	87.67	80.88	6.56M	-1.49%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Crude Oil WTI	95.42 +0.61 (+0.64%)	Buy	Sell			
Mar 01, 2024	83.17	78.28	83.85	76.79	5.50M	+6.27%
Feb 01, 2024	78.26	75.96	79.80	71.41	6.04M	+3.18%
Jan 01, 2024	75.85	71.71	79.29	69.28	6.50M	+5.86%
Dec 01, 2023	71.65	75.59	76.76	67.71	5.25M	-5.67%
Nov 01, 2023	75.96	81.31	83.60	72.17	322.17K	-6.25%
Oct 01, 2023	81.02	90.88	91.88	80.74	346.01K	-10.76%
Sep 01, 2023	90.79	83.63	95.03	83.46	5.93M	+8.56%
Aug 01, 2023	83.63	81.64	84.89	77.59	299.42K	+2.24%
Jul 01, 2023	81.80	70.46	82.00	69.70	297.27K	+15.80%
Jun 01, 2023	70.64	67.60	75.06	66.80	6.16M	+3.75%
May 01, 2023	68.09	76.13	76.28	63.70	440.86K	-11.32%
Apr 01, 2023	76.78	80.27	83.53	73.93	328.40K	+1.47%
Mar 01, 2023	75.67	76.85	80.94	64.12	7.07M	-1.79%
Feb 01, 2023	77.05	79.12	80.61	72.25	300.09K	-3.82%
Jan 01, 2023	80.11	80.57	82.66	72.47	189.32K	-0.45%
Dec 01, 2022	80.47	80.56	83.33	70.11		-0.11%
Nov 01, 2022	80.56	86.17	93.74	73.61	5.68M	-6.90%
Oct 01, 2022	86.53	81.02	93.64	80.87	5.33M	+8.86%
Sep 01, 2022	79.49	88.83	90.39	76.25	5.81M	-11.23%
Aug 01, 2022	89.55	98.46	98.65	85.73	6.61M	-9.20%
Jul 01, 2022	98.62	106.01	111.45	90.56	6.16M	-6.75%
Jun 01, 2022	105.76	115.40	123.68	101.53	6.14M	-7.77%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

May 01, 2022	114.67	104.00	119.98	98.20	5.32M	+9.53%
Apr 01, 2022	104.69	101.23	109.81	92.93	5.39M	+4.40%
Mar 01, 2022	100.28	96.09	130.50	93.53	8.83M	+4.76%
Feb 01, 2022	95.72	88.15	100.54	86.55	8.21M	+8.59%
Jan 01, 2022	88.15	75.69	88.84	74.27	7.52M	+17.21%
Dec 01, 2021	75.21	67.01	77.44	62.43	7.40M	+13.64%
Nov 01, 2021	66.18	83.36	84.97	64.43	9.44M	-20.81%
Oct 01, 2021	83.57	75.12	85.41	74.23	9.22M	+11.38%
Sep 01, 2021	75.03	68.55	76.67	67.12	7.75M	+9.53%
Aug 01, 2021	68.50	73.91	73.95	61.74	7.93M	-7.37%
Jul 01, 2021	73.95	73.50	76.98	65.21	8.11M	+0.65%
Jun 01, 2021	73.47	66.68	74.45	66.41	7.79M	+10.78%
May 01, 2021	66.32	63.64	67.52	61.56	7.51M	+4.31%
Apr 01, 2021	63.58	59.49	65.47	57.63	7.39M	+7.47%
Mar 01, 2021	59.16	61.95	67.98	57.25	9.79M	-3.80%
Feb 01, 2021	61.50	51.99	63.81	51.64	7.60M	+17.82%
Jan 01, 2021	52.20	48.40	53.93	47.18	7.21M	+7.58%
Dec 01, 2020	48.52	45.08	49.28	43.92	6.21M	+7.01%
Nov 01, 2020	45.34	35.24	46.26	33.64	7.03M	+26.68%
Oct 01, 2020	35.79	39.90	41.70	34.92	7.35M	-11.01%
Sep 01, 2020	40.22	42.83	43.43	36.13	6.75M	-5.61%
Aug 01, 2020	42.61	40.39	43.78	39.58	6.37M	+5.81%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jul 01, 2020	40.27	39.84	42.40	38.54	6.79M	+2.55%
Jun 01, 2020	39.27	35.21	41.63	34.27	7.64M	+10.65%
May 01, 2020	35.49	19.04	35.77	18.05	5.91M	+88.38%
Apr 01, 2020	18.84	20.10	29.13	6.50	14.56M	-8.01%
Mar 01, 2020	20.48	43.70	48.66	19.27	16.68M	-54.24%
Feb 01, 2020	44.76	51.01	54.50	43.85	13.33M	-13.19%
Jan 01, 2020	51.56	61.60	65.65	50.97	12.54M	-15.56%
Dec 01, 2019	61.06	55.47	62.34	55.35	9.27M	+10.68%
Nov 01, 2019	55.17	54.15	58.74	54.07	9.47M	+1.83%
Oct 01, 2019	54.18	54.28	56.92	50.99	11.55M	+0.20%
Sep 01, 2019	54.07	55.00	63.38	52.84	13.08M	-1.87%
Aug 01, 2019	55.10	57.85	57.99	50.52	14.04M	-5.94%
Jul 01, 2019	58.58	59.27	60.94	54.72	11.80M	+0.19%
Jun 01, 2019	58.47	53.42	59.93	50.60	12.46M	+9.29%
May 01, 2019	53.50	63.40	63.93	53.05	16.25M	-16.29%
Apr 01, 2019	63.91	60.24	66.60	60.13	13.33M	+6.27%
Mar 01, 2019	60.14	57.22	60.73	54.52	11.96M	+5.10%
Feb 01, 2019	57.22	54.01	57.81	51.23	10.55M	+6.38%
Jan 01, 2019	53.79	45.80	55.37	44.35	14.02M	+18.45%

Highest: **130.50** Lowest: **6.50** Difference: **124.00** Average: **67.88** Change %: **26.45**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 2. Data Nilai Tukar Rupiah Periode 2019-2025

2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
14072	13662	14084	14381	14979	15796	16259
14062	14234	14229	14371	15274	15673	16431
14244	16367	14572	14349	15062	15853	16588
14215	15157	14468	14418	14751	16249	16787
14385	14733	14310	14544	14969	16253	16255
14141	14302	14491	14848	15026	16421	16233
14026	14653	14431	14958	15083	16320	16387
14237	14554	14374	14875	15239	15409	16356
14174	14918	14307	15247	15526	15138	16680
14008	14690	14199	15542	15916	15732	16640
14102	14128	14340	15737	15384	15864	16644
13901	14105	14269	15731	15416	16162	16782

Lampiran 3. Data Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2019-2025

Jakarta - Delayed Quote • IDR

IDX COMPOSITE (^JKSE) ☆

6,969.40 **-204.92 (-2.86%)**

At close: May 8 at 4:00:09 PM GMT+7

Jan 01, 2019 - Dec 31, 2025 | Historical Prices | Monthly

Currency in IDR

Date	Open	High	Low	Close ⓘ	Adj Close ⓘ	Volume
Dec 1, 2025	8,541.54	8,776.97	8,493.25	8,646.94	8,646.94	8,502,699,600
Nov 1, 2025	8,208.03	8,622.27	8,181.90	8,508.71	8,508.71	7,919,180,300
Oct 1, 2025	8,069.94	8,354.67	7,854.31	8,163.88	8,163.88	7,876,062,200
Sep 1, 2025	7,620.10	8,169.02	7,547.56	8,061.06	8,061.06	7,862,697,200
Aug 1, 2025	7,545.15	8,022.76	7,448.04	7,830.49	7,830.49	6,602,161,400
Jul 1, 2025	6,954.39	7,680.19	6,838.40	7,484.34	7,484.34	4,831,759,300
Jun 1, 2025	7,134.49	7,239.96	6,745.15	6,927.68	6,927.68	3,942,916,000
May 1, 2025	6,811.11	7,240.08	6,765.83	7,175.82	7,175.82	3,891,542,300

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Apr 1, 2025	5,914.29	6,791.25	5,882.60	6,766.79	6,766.79	2,543,337,400
Mar 1, 2025	6,362.15	6,707.39	5,967.19	6,510.62	6,510.62	2,846,504,900
Feb 1, 2025	7,087.75	7,125.94	6,246.28	6,270.60	6,270.60	3,238,684,400
Jan 1, 2025	7,092.43	7,324.63	6,956.67	7,109.20	7,109.20	3,012,761,400
Dec 1, 2024	7,117.75	7,530.56	6,931.58	7,079.90	7,079.90	3,041,108,100
Nov 1, 2024	7,573.79	7,583.69	7,107.28	7,114.27	7,114.27	4,045,270,100
Oct 1, 2024	7,551.46	7,805.92	7,449.48	7,574.02	7,574.02	4,937,186,000
Sep 1, 2024	7,686.54	7,910.56	7,527.93	7,527.93	7,527.93	4,022,472,400
Aug 1, 2024	7,274.52	7,715.76	6,998.81	7,670.73	7,670.73	3,282,405,000
Jul 1, 2024	7,076.63	7,354.16	7,075.38	7,255.76	7,255.76	3,332,071,700
Jun 1, 2024	7,030.21	7,149.19	6,698.85	7,063.58	7,063.58	2,597,254,500
May 1, 2024	7,187.41	7,374.55	6,959.23	6,970.74	6,970.74	2,893,327,900
Apr 1, 2024	7,286.11	7,298.86	7,021.49	7,234.20	7,234.20	2,179,246,300
Mar 1, 2024	7,318.67	7,454.45	7,238.34	7,288.81	7,288.81	2,688,559,900
Feb 1, 2024	7,221.85	7,370.88	7,180.36	7,316.11	7,316.11	2,838,874,100
Jan 1, 2024	7,268.40	7,403.58	7,099.08	7,207.94	7,207.94	3,336,543,400
Dec 1, 2023	7,080.06	7,309.78	7,022.77	7,272.80	7,272.80	4,200,629,600
Nov 1, 2023	6,751.94	7,109.61	6,639.82	7,080.74	7,080.74	3,906,411,800
Oct 1, 2023	6,939.89	6,992.63	6,666.41	6,752.21	6,752.21	3,962,926,500
Sep 1, 2023	6,953.26	7,046.48	6,900.59	6,939.89	6,939.89	3,467,509,300
Aug 1, 2023	6,931.08	7,008.49	6,823.75	6,953.26	6,953.26	3,705,866,200
Jul 1, 2023	6,661.74	6,966.17	6,660.82	6,931.36	6,931.36	3,064,407,100
Jun 1, 2023	6,633.26	6,744.64	6,578.76	6,661.88	6,661.88	2,685,950,000
May 1, 2023	6,915.72	6,920.34	6,562.96	6,633.26	6,633.26	3,813,875,400
Apr 1, 2023	6,805.28	6,971.91	6,735.19	6,915.72	6,915.72	1,907,480,700
Mar 1, 2023	6,843.10	6,889.51	6,542.79	6,805.28	6,805.28	3,230,482,600
Feb 1, 2023	6,838.92	6,961.92	6,781.23	6,843.24	6,843.24	3,243,271,300
Jan 1, 2023	6,850.74	6,932.71	6,557.92	6,839.34	6,839.34	3,306,710,500
Dec 1, 2022	7,081.19	7,090.28	6,641.81	6,850.62	6,850.62	3,416,219,200
Nov 1, 2022	7,098.93	7,128.14	6,955.53	7,081.31	7,081.31	3,977,614,600
Oct 1, 2022	7,040.80	7,135.91	6,747.38	7,098.89	7,098.89	4,244,815,700
Sep 1, 2022	7,178.59	7,377.50	6,926.86	7,040.80	7,040.80	5,838,264,900

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Aug 1, 2022	6,951.12	7,230.11	6,902.63	7,178.59	7,178.59	5,266,553,400
Jul 1, 2022	6,911.58	7,032.35	6,559.64	6,951.12	6,951.12	4,002,103,900
Jun 1, 2022	7,130.60	7,258.00	6,859.60	6,911.58	6,911.58	4,888,780,200
May 1, 2022	7,154.92	7,156.48	6,509.88	7,148.97	7,148.97	2,825,909,500
Apr 1, 2022	7,093.70	7,355.30	7,040.49	7,228.91	7,228.91	4,142,302,500
Mar 1, 2022	6,964.70	7,099.50	6,814.18	7,071.44	7,071.44	4,623,295,400
Feb 1, 2022	6,657.79	6,929.91	6,648.08	6,888.17	6,888.17	4,052,888,600
Jan 1, 2022	6,586.26	6,738.11	6,523.93	6,631.15	6,631.15	3,713,686,800
Dec 1, 2021	6,544.52	6,688.38	6,484.58	6,581.48	6,581.48	4,373,800,600
Nov 1, 2021	6,618.12	6,754.46	6,480.01	6,533.93	6,533.93	4,188,202,600
Oct 1, 2021	6,269.24	6,687.13	6,202.91	6,591.35	6,591.35	3,960,713,500
Sep 1, 2021	6,157.82	6,286.94	5,982.77	6,286.94	6,286.94	4,359,649,400
Aug 1, 2021	6,098.01	6,263.54	5,938.41	6,150.30	6,150.30	4,218,994,600
Jul 1, 2021	6,001.12	6,166.31	5,947.62	6,070.04	6,070.04	3,225,744,000
Jun 1, 2021	6,002.48	6,134.88	5,884.92	5,985.49	5,985.49	3,980,614,000
May 1, 2021	5,999.66	6,005.09	5,742.04	5,947.46	5,947.46	2,453,433,400
Apr 1, 2021	5,988.02	6,115.62	5,883.52	5,995.62	5,995.62	2,813,253,600
Mar 1, 2021	6,281.86	6,394.45	5,892.65	5,985.52	5,985.52	3,451,452,000
Feb 1, 2021	5,856.78	6,314.56	5,735.47	6,241.80	6,241.80	3,056,064,300
Jan 1, 2021	5,997.83	6,504.99	5,825.29	5,862.35	5,862.35	4,429,236,400
Dec 1, 2020	5,637.89	6,195.15	5,594.28	5,979.07	5,979.07	4,354,385,700
Nov 1, 2020	5,108.03	5,798.29	5,073.50	5,612.42	5,612.42	3,551,492,200
Oct 1, 2020	4,899.64	5,182.53	4,881.91	5,128.23	5,128.23	1,865,262,000
Sep 1, 2020	5,238.49	5,337.10	4,754.80	4,870.04	4,870.04	2,102,320,200
Aug 1, 2020	5,149.63	5,381.95	4,928.47	5,238.49	5,238.49	1,741,697,200
Jul 1, 2020	4,905.39	5,162.98	4,885.60	5,149.63	5,149.63	1,646,290,300
Jun 1, 2020	4,753.61	5,139.41	4,712.07	4,905.39	4,905.39	1,555,086,200
May 1, 2020	4,716.40	4,755.96	4,460.27	4,753.61	4,753.61	838,222,500
Apr 1, 2020	4,538.93	4,975.54	4,393.67	4,716.40	4,716.40	1,043,026,100
Mar 1, 2020	5,455.05	5,715.94	3,911.72	4,538.93	4,538.93	916,101,900
Feb 1, 2020	5,920.97	6,013.70	5,288.37	5,452.70	5,452.70	726,219,300
Jan 1, 2020	6,313.13	6,348.53	5,937.02	5,940.05	5,940.05	848,261,000

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Feb 1, 2020	5,920.97	6,013.70	5,288.37	5,452.70	5,452.70	726,219,300
Jan 1, 2020	6,313.13	6,348.53	5,937.02	5,940.05	5,940.05	848,261,000
Dec 1, 2019	6,023.61	6,337.34	6,023.01	6,299.54	6,299.54	884,041,200
Nov 1, 2019	6,225.81	6,274.29	5,939.40	6,011.83	6,011.83	1,357,642,000
Oct 1, 2019	6,163.98	6,348.31	5,988.87	6,228.32	6,228.32	2,878,992,300
Sep 1, 2019	6,331.15	6,414.48	6,086.00	6,169.10	6,169.10	2,340,055,700
Aug 1, 2019	6,385.26	6,404.58	6,022.60	6,328.47	6,328.47	2,443,573,100
Jul 1, 2019	6,381.18	6,468.25	6,283.60	6,390.50	6,390.50	2,944,633,300
Jun 1, 2019	6,277.29	6,377.35	6,190.52	6,358.63	6,358.63	1,493,251,700
May 1, 2019	6,458.12	6,465.77	5,767.40	6,209.12	6,209.12	1,874,205,900
Apr 1, 2019	6,485.72	6,636.33	6,321.66	6,455.35	6,455.35	1,894,855,300
Mar 1, 2019	6,468.62	6,537.23	6,337.87	6,468.75	6,468.75	1,987,558,400
Feb 1, 2019	6,552.06	6,581.73	6,374.90	6,443.35	6,443.35	1,955,163,100
Jan 1, 2019	6,197.87	6,544.48	6,164.83	6,532.97	6,532.97	2,024,844,500

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 4. Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

106	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
107	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
108	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
109	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
110	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
111	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
112	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
113	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
114	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
115	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
116	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
117	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
118	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
119	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
120	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
121	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
122	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
123	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
124	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
125	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
126	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
127	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
128	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
129	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
130	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
131	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
132	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
133	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
134	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967
135										
136										

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 3. Tabel *t* Statistik

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 4 . Tabel *f* Statistik

α = 0,05	df_1=(k-1)							
df_2=(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 5. Administrasi Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-246/In.39/FEBI.04/PP.00.9/02/2026 — 09 Pebruari 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NURFITRIA HIDAYATILLAH
Tempat/Tgl. Lahir	: MALILI, 01 Desember 2003
NIM	: 2220203861211054
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JALAN LASIMING, KELURAHAN UJUNG BULU, KECAMATAN UJUNG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH HARGA MINYAK DUNIA DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) di BEI PERIODE 2019-2024

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 10 Pebruari 2026 sampai dengan tanggal 10 Maret 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 19710208200112200 2

Tembusan :
1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2026 - (nailul) — Dicetak pada Tgl : 09 Feb 2026 Jam : 08:17:59

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://proptsp.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **28193/S.01/PTSP/2026**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Kantor Perwakilan BEI
Sulawesi Selatan

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-246/In.39/FEBI.04/PP.00.9/02/2026 tanggal 09 Pebruari 2026 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **NURFITRIA HIDAYATILLAH**
Nomor Pokok : 2220203861211054
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH HARGA MINYAK DUNIA DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BEI PERIODE 2019-2024 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***11 Februari s/d 11 Maret 2026***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 11 Februari 2026

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare di Parepare;
2. *Pertinggal.*

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

AKU INVESTOR SAHAM

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00086/BEI.PSR/03-2026
Tanggal : 16 Maret 2026

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : NURFITRIA HIDAYATILLAH
NIM : 2220203861211054
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan penelitian dengan judul **"PENGARUH HARGA MINYAK DUNIA DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BEI PERIODE 2019-2024".**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy penelitian tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Achmad Irfan Ibrahim
P.H. Kepala Wilayah Sulawesi Selatan dan Barat
KP BEI Sulawesi Selatan

GO PUBLIC | IDXCarbon | IDX Mobile

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS

NURFITRIA HIDAYATILLAH. Lahir di Malili tanggal 01 Desember 2003. Anak Kedua dari tujuh bersaudara dari pasangan Musmuliadi dan Andi Fatmawati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 11 Parepare, pada tahun 2011-2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan Tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kota Parepare tahun 2016-2019. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Parepare tahun 2019-2022. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri di Desa Sumillan. Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.), penulis menyelesaikan Pendidikan sebagaimana mestinya dan megajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul "Pengaruh Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI Periode 2019-2025"

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE